

PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian Unaudited tanggal 30 Juni 2019  
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDITED  
TANGGAL 30 JUNI 2019  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7-8
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	9-10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	11-152

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT  
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2019  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**

---

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nicke Widyawati  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telepon : 021 - 3815200  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury  
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta 10110  
Telepon : 021 - 3815400  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2019  
**PT Pertamina (Persero)**



**Nicke Widyawati**  
Direktur Utama



**Pahala N. Mansury**  
Direktur Keuangan

2019

2019

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019 serta 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2g,2h,5	7.385.545	9.112.312
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2h,6	146.084	108.915
Investasi jangka pendek	2h	317.900	225.199
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2h,2i,40a	1.602.078	1.297.651
Pihak ketiga	2i,7	2.268.415	1.933.455
Piutang Pemerintah - bagian lancar	2f,2h,2i,8	2.013.341	1.834.261
Piutang lain-lain	2h,2i		
Pihak berelasi	2h,40b	140.591	149.178
Pihak ketiga	2h	885.627	734.312
Persediaan	2j,9	6.920.057	6.323.165
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2u,39a	792.231	820.598
Beban dibayar di muka dan uang muka	2k	825.647	534.987
Investasi lainnya	2h,10	85.089	80.171
Jumlah Aset Lancar		<b>23.382.605</b>	<b>23.154.204</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pemerintah - dikurangi			
Bagian lancar	2f,2h,2i,8	3.113.620	2.924.148
Aset pajak tangguhan	2u,39e	1.488.836	1.441.866
Penyertaan jangka panjang	2h,2m,11	2.685.676	2.819.054
Aset tetap	2n,2o,12	12.569.835	12.859.274
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2o,2p,13	18.536.460	18.614.286
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2u,39a	825.989	820.287
Aset tidak lancar lainnya	2h,14	2.125.364	2.085.333
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>41.345.780</b>	<b>41.564.248</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>64.728.385</b>	<b>64.718.452</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019 serta 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman jangka pendek	2h,15	3.189.402	4.347.035
Utang usaha	2h,2r		
Pihak berelasi	2f,40c	159.498	78.781
Pihak ketiga	16	3.720.433	3.597.777
Utang Pemerintah - bagian lancar	2h,2f,17	1.837.023	1.207.743
Utang pajak	2u,39b		
Pajak penghasilan		740.071	467.605
Pajak lain-lain		291.938	258.405
Beban akrual	2h,18	2.042.819	2.135.509
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar	2h,2o,19	426.766	420.577
Utang lain-lain	2h,2q		
Pihak berelasi	2f,40d	46.696	54.011
Pihak ketiga		1.227.806	1.203.426
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		188.210	202.013
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<b>13.870.662</b>	<b>13.972.882</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2h,17	816.453	795.082
Liabilitas pajak tangguhan	2u,39e	3.373.073	3.307.406
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2h,2o,19	1.628.565	1.805.300
Utang obligasi	2h,20	11.113.310	11.094.096
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,21	1.963.265	1.850.383
Provisi pembongkaran dan restorasi	2q,22	2.080.719	2.029.735
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar		76.521	74.623
Utang jangka panjang lain-lain	2h	120.593	178.905
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<b>21.172.499</b>	<b>21.135.530</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>35.043.161</b>	<b>35.108.412</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019 serta 31 Desember 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 133.090.697 saham	24a	16.191.204	16.191.204
Tambahan modal disetor	24b	(924.296)	(924.296)
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25	401.120	401.120
Komponen ekuitas lainnya		199.822	607.564
Saldo laba	26		
- Ditentukan penggunaannya		10.770.470	8.796.357
- Belum ditentukan penggunaannya		659.958	2.526.772
		<u>27.298.278</u>	<u>27.598.721</u>
Kepentingan nonpengendali	2c,23	2.386.946	2.011.319
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>29.685.224</u></b>	<b><u>29.610.040</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>64.728.385</u></b>	<b><u>64.718.452</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

		Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	Catatan	2019	2018
<b>Penjualan dan pendapatan usaha lainnya:</b>	2q		
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	2q,27	20.944.864	21.748.758
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	2q,28	2.508.327	2.615.501
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	2q,29	1.607.278	1.590.904
Imbalan jasa pemasaran		6.429	10.157
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	2q,30	479.239	466.757
<b>JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		<b>25.546.137</b>	<b>26.432.077</b>
<b>Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya:</b>	2q		
Beban pokok penjualan	2q,31	(18.713.037)	(19.996.671)
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	2q,32	(2.378.562)	(2.277.857)
Beban eksplorasi	2q,33	(85.875)	(141.307)
Beban dari aktivitas operasi lainnya	2q,34	(803.778)	(587.759)
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA</b>		<b>(21.981.252)</b>	<b>(23.003.594)</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3.564.885</b>	<b>3,428,483</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2q,35	(790.804)	(664.012)
Beban umum dan administrasi	2q,36	(726.203)	(726.478)
Laba/(Rugi) selisih kurs, neto	2q,2s	64.591	(68.871)
Pendapatan keuangan	2q,37	269.264	100.526
Beban keuangan	2q,37	(478.452)	(405.428)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2c,2q	55.124	102.178
Pendapatan/(Beban) lain-lain, neto	2q,38	(90.724)	(40)
		(1.697.204)	(1.662.125)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.867.681</b>	<b>1.766.358</b>
Beban pajak penghasilan, neto	2t,40c	(1.120.999)	(1.311.611)
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA <i>MERGING ENTITIES</i></b>		<b>746.682</b>	<b>454.747</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2019	2018
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA <i>MERGING ENTITIES</i></b>		<b>746.682</b>	<b>454,747</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	2r	(22.594)	(39.651)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2s	(325.854)	180.761
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2c,2l	229.609	99.158
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak		(118.839)	240.268
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN <i>MERGING ENTITIES</i></b>		<b>627.843</b>	<b>695.015</b>
Penyesuaian atas laba <i>merging entities</i> :			
Pemilik entitas induk		-	(45.770)
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(34.585)
		-	<b>(80.355)</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA <i>MERGING ENTITIES</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		659.958	311.259
Kepentingan nonpengendali	2c	86.724	63.133
		<b>746.682</b>	<b>374.392</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2019	2018
Penyesuaian rugi komprehensif lainya atas <i>merging entities</i> :			
Pemilik entitas induk		-	(42.544)
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(32.684)
		-	<b>(75.228)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA MERGING ENTITIES YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		552.659	593.163
Kepentingan nonpengendali	2c	75.184	26.624
		<b>627.843</b>	<b>619.787</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor	Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Ekuitas <i>merging entites</i>	Tambahkan modal disetor	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	Komponen ekuitas lainnya		Saldo laba		Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	Ekuitas lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (disajikan kembali)</b>	<b>13,417,047</b>	-	<b>1.804.579</b>	<b>2,736</b>	<b>1,361</b>	<b>(302.976)</b>	<b>790.675</b>	<b>6.871.101</b>	<b>2.540.195</b>	<b>25.124.718</b>	<b>1.888.549</b>	<b>27.013.267</b>
Penghasilan <i>merging entities</i>	-	-	42.544	-	-	-	-	-	-	42.544	32.684	75.228
Perubahan atas kepemilikan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapitalisasi saldo laba	25	2.774.157	(1.847.123)	(927.034)	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2s	-	-	-	-	(36.801)	-	-	-	(36.801)	217.562	180.761
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	94.837	-	-	94.837	4.321	99.158
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	-	251.425	-	-	251.425	(291.076)	(39.651)
Pembagian dividen	2z,26	-	-	-	-	-	-	-	(614.939)	(614.939)	-	(614.939)
Alokasi cadangan lain	26	-	-	-	-	-	-	1.925.255	(1.925.255)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	311.259	311.259	63.133	374.392
<b>Saldo 30 Juni 2018</b>		<b>16.191.204</b>	<b>-</b>	<b>(924.298)</b>	<b>1.361</b>	<b>(339.777)</b>	<b>1.136.937</b>	<b>8.796.356</b>	<b>311.260</b>	<b>25.173.043</b>	<b>1.915.173</b>	<b>27.088.216</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor	Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Ekuitas <i>merging entities</i>	Tambahkan modal disetor	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	Komponen ekuitas lainnya		Saldo laba		Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	Ekuitas lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
						<b>Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018</b>	<b>16.191.204</b>	-	-			
Pendapatan <i>Merging entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan atas kepemilikan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapitalisasi saldo laba 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar 2c,2s	-	-	-	-	-	(2.230)	-	-	-	(2.230)	(323.624)	(325.854)
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(384.845)	-	-	(384.845)	614.454	229.609
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto 2r	-	-	-	-	-	-	(20.667)	-	-	(20.667)	(1.927)	(22.594)
Pembagian dividen 2z,26	-	-	-	-	-	-	-	-	(552.659)	(552.659)	-	(552.659)
Alokasi cadangan lain 26	-	-	-	-	-	-	-	1.974.113	(1.974.113)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	659.958	659.958	86.724	746.682
<b>Saldo 30 Juni 2019</b>	<b>16.191.204</b>	-	-	<b>(924.296)</b>	<b>401.120</b>	<b>(364.544)</b>	<b>564.366</b>	<b>10.770.470</b>	<b>659.958</b>	<b>27.298.278</b>	<b>2.386.946</b>	<b>29.685.224</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Catatan</b>	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	27.708.983	24.348.540
Penerimaan kas dari Pemerintah	3.273.091	2.974.270
Penerimaan kas dari restitusi pajak	11.540	9.483
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.337.006)	(19.383.830)
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(4.532.737)	(4.849.201)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.450.146)	(1.410.725)
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.080.119)	(867.772)
Penerimaan dari (penempatan pada) kas yang dibatasi penggunaannya	(11.822)	(58.452)
Penerimaan (pembayaran) bunga	(11.898)	(5.417)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.569.886</b>	<b>756.896</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	77.759	41.178
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	-	-
Penerimaan bunga dari investasi	6.029	14.669
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	2.054	140.339
Hasil penjualan aset tetap	957	264
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	6.981	25.877
Pembelian aset tetap	(418.344)	(433.148)
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(887.842)	(660.577)
Penempatan penyertaan jangka panjang	(50.469)	(43.231)
Penempatan investasi jangka pendek	(59.807)	(74.163)
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(6)	(6.998)
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(4)	(22.172)
Kas yang diterima karena perubahan pengendalian	-	-
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.322.692)</b>	<b>(1.017.962)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	45	3.676.758	3.088.121
Penerimaan dari penerbitan obligasi	45	-	-
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	45	347.011	105.958
Pembayaran pinjaman jangka pendek	45	(5.044.021)	(1.583.775)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	45	(345.106)	(194.909)
Pembayaran dividen	26,45	(176.791)	(153.569)
Pembayaran beban keuangan		(286.991)	(171.111)
Pembayaran obligasi	45	-	(12.350)
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(1.074)	(1.133)
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.830.214)</b>	<b>1.077.232</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
		<b>(1.583.020)</b>	<b>816.166</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(143.747)	(195.807)
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	5	<b>9.112.312</b>	<b>6.409.827</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>7.385.545</b>	<b>7.030.186</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)**

**i. Profil Perusahaan**

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal Perusahaan, dengan Akta Notaris of Aulia Taufani, S. H., No. 29 tertanggal 13 April 2018, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Sesuai dengan PP No. 31, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi Entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke Entitas Anak Perusahaan. Seluruh karyawan Entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama**

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusi melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTPB”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Khusus, Bahan Bakar Non-Minyak, Petrokimia, Bahan Bakar Diesel, Gas Alam Cair (“LNG”), dan Gas Cair (“GTL”) maupun produk-produk intermedia;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)**

- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersil;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersil;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, *Coal Bed Methane* (“CBM”), Batu Bara Cair, Batu Bara Tergaskan (*Gasified Coal*), *Shale Gas*, *Shale Oil*, Bahan Bakar Nabati, Energi Surya, Energi Angin, dan Biomasa.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house*, *real estate*, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, *rest area*, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall;
- b. Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;
- c. Pengelolaan Kawasan Industri (*industrial complex*); dan
- d. Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam Unit Pengolahan (“UP”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

UP	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133.700
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125.000
UP VII - Kasim, Papua Barat	10.000

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") (lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Komisaris Utama	Tanri Abeng <sup>1</sup>	Tanri Abeng <sup>1</sup>
Wakil Komisaris Utama	Arcandra Tahar	Arcandra Tahar
Komisaris	Suahasil Nazara	Sahala Lumban Gaol
Komisaris	Alexander Lay <sup>1,3</sup>	Suahasil Nazara
Komisaris	Ego Syahrial <sup>3</sup>	Ahmad Bambang <sup>3</sup>
Komisaris	Gatot Trihargo <sup>4</sup>	Alexander Lay <sup>1,3</sup>
Komisaris		Ego Syahrial <sup>3</sup>

1 Komisaris Independen

2 Efektif sejak 12 September 2017 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-194/MBU/09/2017

3 Efektif sejak 30 Mei 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-142/MBU/05/2018

4 Efektif sejak 30 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-86/MBU/04/2019

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Direktur Utama	Nicke Widyawati <sup>b</sup>	Nicke Widyawati <sup>b</sup>
Direktur Pemasaran Korporat	Basuki Trikora Putra <sup>a</sup>	Basuki Trikora Putra <sup>a</sup>
Direktur Pemasaran Ritel	Mas'ud Khamid <sup>a</sup>	Mas'ud Khamid <sup>a</sup>
Direktur Hulu	Dharmawan H. Samsu <sup>b</sup>	Dharmawan H. Samsu <sup>b</sup>
Direktur Keuangan	Pahala N. Mansury <sup>c</sup>	Pahala N. Mansury <sup>c</sup>
Direktur Sumber Daya Manusia	Koeshartanto <sup>b</sup>	Koeshartanto <sup>b</sup>
Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur	Gandhi Sriwidodo <sup>a</sup>	Gandhi Sriwidodo <sup>a</sup>
Direktur Pengolahan	Budi Santoso Syarif <sup>a</sup>	Budi Santoso Syarif <sup>a</sup>
Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia	Ignatius Tallulembang <sup>c</sup>	Ignatius Tallulembang <sup>c</sup>
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Heru Setiawan <sup>c</sup>	Heru Setiawan <sup>c</sup>
Direktur Manajemen Aset	M. Haryo Yunianto <sup>a</sup>	M. Haryo Yunianto <sup>a</sup>

a Efektif sejak 20 April 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-97/MBU/04/2018

b Efektif sejak 29 Agustus 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-232/MBU/08/2018

c Efektif sejak 13 September 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-242/MBU/08/2018



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") (lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Ketua	Tanri Abeng <sup>a</sup>	Tanri Abeng <sup>a</sup>
Wakil Ketua	Gatot Trihargo <sup>d</sup>	Sahala Lumban Gaol <sup>c</sup>
Wakil Ketua		Ahmad Bambang <sup>c</sup>
Anggota	Agus Yulianto <sup>b</sup>	Agus Yulianto <sup>b</sup>
Anggota	Bonar Lumban Tobing <sup>b</sup>	Bonar Lumban Tobing <sup>b</sup>

a Efektif sejak 6 Mei 2015 berdasarkan surat keputusan No. SK-60/MBU/05/2015

b Efektif sejak 1 Januari 2016 berdasarkan surat keputusan No. 023/KPTS/K/DK/2015

c Efektif sejak 18 Juli 2018 berdasarkan surat keputusan No. 005/KPTS/DK/2018

d Efektif sejak 10 Mei 2019 berdasarkan surat keputusan No. 004/KPTS/DK/2019

**iv. Jumlah karyawan**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki masing-masing sebanyak 34.068 dan 31.569 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

**i. Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		2019	2018	2019	2018
<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</b>					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100,00%	100,00%	4.941.757	4.531.667
2. PT Pertamina EP	2005	100,00%	100,00%	7.777.028	7.498.644
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100,00%	100,00%	3.524.936	2.992.894
4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island	2005	100,00%	100,00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100,00%	100,00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu ADK	2013	100,00%	100,00%	11.533	12.847
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100,00%	100,00%	5.860.376	5.841.041
8. ConocoPhillips Algeria Limited, Cayman Island *	2013	100,00%	100,00%	774.216	774.216
9. PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	100,00%	100,00%	2.230.016	1.478.109
10. PT Pertamina Hulu Rokan**	2018	100,00%	100,00%	785.000	785.000
<b>Eksplorasi dan produksi panas bumi</b>					
11. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100,00%	100,00%	2.530.772	2.556.651
<b>Jasa pengeboran minyak dan gas</b>					
12. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100,00%	100,00%	530.251	560.423

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		2019	2018	2019	2018
<b>Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi</b>					
13. PT Elnusa Tbk,	1969	41,10%	41,10%	429.502	390.995
<b>Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas</b>					
14. PT Perusahaan Gas Negara Tbk,***	2018	56,96%	56,96%	7.400.532	8.764.437
<b>Ketenagalistrikan</b>					
15. PT Pertamina Power Indonesia	2016	100,00%	100,00%	114.738	114.721
<b>Jasa perdagangan dan aktivitas industri</b>					
16. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100,00%	100,00%	993.943	908.986
17. Pertamina International Timor S.A	2015	95,00%	95,00%	37.630	36.643
<b>Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU")</b>					
18. PT Pertamina Retail	1997	100,00%	100,00%	212.531	203.312
<b>Pengolahan dan pemasaran pelumas</b>					
19. PT Pertamina Lubricants	2013	100,00%	100,00%	471.242	413.332
<b>Perkapalan</b>					
20. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100,00%	100,00%	323.649	307.519
21. PT Pertamina International Shipping	2016	100,00%	100,00%	337.915	296.335
<b>Jasa pengangkutan udara</b>					
22. PT Pelita Air Service	1970	100,00%	100,00%	58.904	60.380
<b>Manajemen investasi</b>					
23. PT Pertamina Pedeve Indonesia	2002	100,00%	100,00%	70.539	62.098
<b>Jasa pengembangan sumber daya manusia</b>					
24. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100,00%	100,00%	41.197	39.799
<b>Sewa perkantoran, perumahan dan hotel</b>					
25. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	242.292	236.119

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		2019	2018	2019	2018
<b>Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit</b>					
26. PT Pertamina Bina Medika	1997	100,00%	100,00%	109.937	105.743
<b>Jasa asuransi</b>					
27. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("ATPI") (dahulu PT Tugu Pratama Indonesia) ****	1981	58,50%	58,50%	1.130.318	923.376
<b>Kilang Pengolahan</b>					
28. PT Kilang Pertamina Internasional	2017	100,00%	100,00%	1.513	1.836
<b>Liquified Natural Gas ("LNG") regasification</b>					
29. PT Nusantara Regas*****	2010	82,78%	82,78%	257.114	240.817

\*) Efektif di likuidasi pada tanggal 28 Februari 2019

\*\*\*) Catatan 4f

\*\*\*\*) Catatan 4a

\*\*\*\*\*) Penurunan persentase kepemilikan di ATPI disebabkan penerbitan saham baru di tahun 2018 (Catatan 4j)

\*\*\*\*\*) Catatan 4b

**ii. Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase kepemilikan efektif	Kegiatan usaha
1. PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	Jasa pemasaran
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	48,59%	Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung pada 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase kepemilikan efektif	Kegiatan usaha
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG
2. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	21,37%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas Transportasi dan distribusi gas bumi
4. PT Gas Energi Jambi	22,78%	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**iii. Pengaturan Bersama**

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung pada 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Ventura bersama	Persentase kepemilikan efektif	Kegiatan usaha
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan <i>Lube Base Oil</i> (LBO)
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG
4. PT Indo Thai Trading	51,00%	Perdagangan petrokimia
5. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan dan petrokimia	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia
6. PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	34,10%	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi
7. Unimar LLC	28,48%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
8. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	34,18%	Jasa perbengkelan, pembinaan, and penyaluran tenaga kerja

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham nonpengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki pengendalian bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham nonpengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Tanggal 24 Januari 2018, berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perkasa, Grup tidak lagi mengendalikan Perkasa. Pada 31 Desember 2018, Grup mengakui investasi pada Perkasa sebagai investasi ventura bersama.

Tanggal 11 April 2018, Perusahaan memiliki kendali atas PT Nusantara Regas. Sebelumnya, Perusahaan mengakui investasi pada PT Nusantara Regas sebagai investasi ventura bersama (Note 4b).

Operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Operasi bersama	Persentase Kepemilikan	Kegiatan usaha
1. Natuna 2 B.V., Belanda	50,00%	Eksplorasi dan produksi

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 oleh Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

### **b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

#### **i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja

#### **ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

##### **Berlaku efektif 1 Januari 2020**

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, yang mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Grup sebagai satu kesatuan bisnis.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Pendapatan komprehensif lainnya-Selisih dari penjabaran mata uang selain Dolar AS" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 22 ( Revisi 2015 ). Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode *goodwill* akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2015), apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki pengendalian pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi. Investasi ini diukur dengan menggunakan harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk diukur secara handal.

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi grup sebagai induk maupun entitas individu dalam grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembanding, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

**f. Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**h. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM").

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- i. debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- ii. kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- iii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- iv. pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- v. terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- vi. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- vii. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi lokal dan nasional yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan dan dalam jangka panjang atau terdapat bukti yang objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**Metode suku bunga efektif (“SBE”)**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**iii. Saling hapus antar instrument keuangan, transaksi derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak forward dan option mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan mempunyai kontrak forward dan option antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak forward dan option tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**j. Persediaan**

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**k. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**l. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan**

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Penyertaan jangka panjang**

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**ii. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 (sepuluh) sampai 25 (duapuluh lima) tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi juga dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16 (Revisi 2015) sebagai berikut:

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-25
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Grup sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.
- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Selanjutnya, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)**

**ii. Aset Pengembangan**

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

**iii. Aset Produksi**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**iv. Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Kerja Sama ("KKS") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-30
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)**

**v. Hak Kepemilikan atas Operasi Unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

**q. Provisi pembongkaran dan restorasi**

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**i. Pendapatan**

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Pendapatan dari disitribusi gas dan *toll fees* dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian aset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirkan selama periode tertentu.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari :

- jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,
- pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka serta pendapatan sewa atas periode yang belum berjalan.

**Kekurangan dan/atau kelebihan pendapatan akibat perbedaan harga penetapan dan harga formula**

Kekurangan dan/atau kelebihan akibat perbedaan harga formula dan harga jual eceran JBT dan JBKP ("selisih harga") diakui pada pada tahun penjualan JBT dan JBKP tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas ketertagihan dan/atau pengembalian selisih harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

Perusahaan mencatat kekurangan dan/atau kelebihan selisih harga pada akun pendapatan (beban) usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**ii. Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**s. Program pensiun dan imbalan kerja**

**i. Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode projected unit credit.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

**ii. Kewajiban pascakerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS**

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai dibulatkan dalam dua angka desimal):

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07
Dolar Singapura/Dolar AS	0,74	0,73
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,93	0,91
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13
Euro/Dolar AS	1,14	1,14
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,24	0,24
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01

**u. Pajak penghasilan**

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan keputusan pengadilan pajak dan Mahkamah Agung jika perusahaan mengajukan banding.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan yang dapat dipisahkan tersedia.

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**x. Biaya emisi penerbitan obligasi**

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode SBE selama jangka waktu utang obligasi.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**y. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama berdasarkan kepentingan sebagai berikut:

- a. Ventura bersama (*Joint venture*): di mana Grup memiliki hak hanya atas aset bersih dalam pengaturan bersama.
- b. Operasi bersama (*Joint Operation*): di mana Grup memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban dalam pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. struktur pengaturan bersama;
- b. bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- c. persyaratan pengaturan kontraktual;
- d. relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**z. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**ab. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dan lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**ac. Pengukuran nilai wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, katedigorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**ad. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal **22 Juli 2019**.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

#### **a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

##### **i. Biaya eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian estimasi yang wajar atas keberadaan cadangan. wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

##### **ii. Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

##### **iii. Eksposur ketidakpastian pajak**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan perusahaan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**iv. Pengakuan selisih harga penjualan bbm**

Berdasarkan Peraturan Presiden No.43 Tahun 2018 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 perihal Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak, dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang (BPK) dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN.

Perusahaan telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas JBT dan JBKP kepada konsumen di seluruh wilayah Indonesia dan tidak lagi memiliki hak untuk mengelola dan mengendalikan JBT dan JBKP tersebut pada saat penjualan terjadi. Perusahaan berkeyakinan untuk mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas selisih harga pada tahun penjualan JBT dan JBKP dilakukan apabila terdapat keyakinan atas ketertagihan dan/atau pengembalian selisih harga tersebut berdasarkan hasil audit BPK atas selisih harga dan Surat Ketetapan dari Kementerian Keuangan diterima sebelum penyelesaian laporan keuangan. Apabila hasil audit BPK dan/atau Surat Ketetapan dari Kementerian Keuangan diterima setelah penyelesaian laporan keuangan, maka kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas selisih harga akan diakui pada tahun dimana hasil audit BPK dan Surat Ketetapan Kementerian Keuangan diterima. Perusahaan mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas selisih harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

Ketetapan dari Kementerian Keuangan diterima sebelum penyelesaian laporan keuangan. Apabila hasil audit BPK dan/atau Surat Ketetapan dari Kementerian Keuangan diterima setelah penyelesaian laporan keuangan, maka kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas selisih harga akan diakui pada tahun dimana hasil audit BPK dan Surat Ketetapan Kementerian Keuangan diterima. Perusahaan mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas selisih harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**i. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**ii. Estimasi cadangan**

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- i. Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- ii. Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- iii. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**ii. Estimasi cadangan (lanjutan)**

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2007. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

**iii. Aset minyak dan gas bumi**

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang**

Penyisihan penurunan nilai piutang dikelola pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

**v. Piutang Pemerintah**

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**vi. Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**vii. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

**viii. Provisi untuk Biaya Pembongkaran dan Restorasi Lokasi Aset**

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN**

Grup telah melakukan akuisisi dan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi selama tahun 2018 sampai dengan Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Akuisisi	Wilayah Kerja	Wilayah	Tanggal efektif	Tanggal jatuh tempo	Persentase kepemilikan	Produksi	Periode Kontrak	Dimiliki oleh
Perolehan Wilayah Kerja Attaka (unitisasi)	Attaka	Kalimantan Timur	01/01/2018	24/10/2018	100%	Minyak dan gas bumi	10 bulan	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan <i>Participating Interest</i> di Wilayah Kerja Mahakam	Mahakam	Kalimantan Timur	01/01/2018	31/12/2037	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan Wilayah Kerja Blok Tuban	Blok Tuban	Jawa Timur	20/05/2018*	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok Ogan Komerling	Blok Ogan Komerling	Sumatera Selatan	20/05/2018*	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Hak Unit Interest di Lapangan Unitisasi Sukowati	Sukowati	Tuban	25/06/2018	24/06/2028	100%	-	20 tahun	Pertamina EP
Perolehan Wilayah Kerja Blok Sanga Sanga	Blok Sanga Sanga	Kalimantan Timur	08/08/2018*	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan Wilayah Kerja Blok Offshore Southeast Sumatera ("OSES")	Blok OSES	Sumatera Tenggara	06/09/2018*	05/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok North Sumatera Offshore ("NSO")	Blok NSO	Sumatera Utara	17/10/2018*	16/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok East Kalimantan dan Attaka	Blok East Kalimantan dan Attaka	Kalimantan Timur	25/10/2018*	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Indonesia
Perolehan Wilayah Kerja Blok Jambi Merang	Blok Jambi Merang	Sumatera Selatan	10/02/2019*	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok Raja/Pendopo	Blok Raja/Pendopo	Sumatera Selatan	06/07/2019*	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok Salawati	Blok Salawati	Papua	23/04/2020	22/04/2040*	30%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Blok Kepala Burung	Blok Kepala Burung	Papua	15/10/2020	14/10/2040*	30%	Minyak dan gas bumi	20 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Seulawah Agam	Seulawah Agam	Aceh	09/04/2018	08/04/2055	75%	Panas bumi	37 tahun	Pertamina Geothermal Energy
Blok Maratua	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur	Kalimantan & Kalimantan Timur	18/02/2019	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi	30 tahun	Pertamina Hulu Energi
Perolehan Wilayah Kerja Rokan	Rokan Blok	Central Smatera	09/08/2021***	08/08/2041	100%	Minyak	20 tahun	Pertamina Hulu Rokan

\* (Catatan 4d)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**a. Pembentukan  *Holding Migas***

Pada 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) menerbitkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 72 Tahun 2016 sebagai perubahan atas PP No. 44 Tahun 2005 mengenai prosedur dan administrasi Penanaman Modal Negara pada BUMN. Peraturan ini adalah dasar hukum untuk menciptakan *holding* BUMN yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Pemerintah menerbitkan PP No 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”) sebanyak 13.809.038.755 lembar saham yang mewakili 56,96% total saham PGN kepada Perusahaan.

Pada tanggal 28 Maret 2018, Kementerian Keuangan menerbitkan surat keputusan No. 286/KMK.06/2018 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan. Surat keputusan tersebut menetapkan bahwa nilai penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp38.136.346.046.696 (nilai penuh).

Pada tanggal 11 April 2018, Menteri BUMN menerbitkan Surat Keputusan No. S-216/MBU/2018 untuk menyetujui pengalihan 56,96% saham seri-B milik Pemerintah di PGN dan tambahan penyertaan modal negara di Perusahaan sebesar Rp38.136.346.046.696 (nilai penuh). Pada tanggal yang sama, Menteri BUMN menerbitkan Surat Keputusan No. S-217/MBU/04/2018 untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000 juta menjadi Rp600.000.000 juta dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Surat ini juga yang menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi 38.136.347 lembar saham (nilai penuh) atau setara dengan US\$2.774.157.

Lebih lanjut, pada tanggal 11 April 2018, Menteri BUMN dan Perusahaan mengadakan perjanjian terkait pemindahan hak Pemerintah di PGN kepada Perusahaan, untuk meningkatkan penyertaan modal negara di Perusahaan.

Pada tanggal 13 April 2018 telah dikeluarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0008395.AH.01.02.Tahun 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Bahwa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui dengan total modal ditempatkan senilai Rp171.227.044.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$16.191.204.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**a. Pembentukan  *Holding Migas* (lanjutan)**

Pada 9 Mei 2018, Menteri BUMN sebagai pemegang saham dwiwarna seri-A PGN menerbitkan Surat Kuasa terkait pemindahan hak dan kewenangan saham Seri-A PGN kepada Perusahaan sebagai pemilik saham mayoritas seri B. Surat ini untuk menyatakan kendali Perusahaan atas PGN.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal".

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan PGN pada tanggal perolehan:

	<b>Nilai Buku</b>
<b>ASET</b>	
Aset lancar	2.021.879
Aset tidak lancar	4.442.988
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.464.867</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Liabilitas lancar	553.560
Liabilitas tidak lancar	2.649.167
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>3.202.727</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Saham	344.019
Tambahkan modal disetor lainnya	284.339
Laba ditahan	
Ditentukan penggunaannya	2.427.854
Belum ditentukan penggunaannya	223.501
Komponen ekuitas lainnya	(36.868)
<b>Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3.242.845</b>
Saham seri B pindahan mewakili 56,96% kepemilikan	(1.847.125)
Nilai perolehan melalui penambahan modal Perusahaan	2.774.157
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>927.032</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**a. Pembentukan  *Holding Migas* (lanjutan)**

Berdasarkan amandemen dan pernyataan kembali perjanjian jual beli saham antara Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) tanggal 28 Desember 2018, PGN resmi mengakuisi saham PT Pertamina Gas (“Pertagas”) yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 51% saham (atau 2.591.099 saham) senilai Rp20,18 triliun setara dengan US\$1.351.955. Dengan akuisisi saham ini, PGN resmi memiliki 51% saham Pertagas termasuk 5 anak perusahaan, yaitu PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas. Sehubungan dengan restrukturisasi ini kepemilikan efektif Perusahaan atas Pertagas turun dari 100% menjadi 78,05%.

**b. Pengendalian atas PT Nusantara Regas (“Regas”)**

Perusahaan dan PGN masing-masing memiliki 60% dan 40% kepemilikan dalam Regas. Sebagai hasil pembentukan BUMN  *holding migas*, Perusahaan secara tidak langsung memiliki 82,78% kepemilikan. Manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara mayoritas atas Regas untuk mengarahkan aktivitas bisnis Regas. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kendali atas Regas dan mulai 11 April 2018, Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan Regas.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Regas pada tanggal disaat Perusahaan memperoleh pengendalian:

	<b>Nilai Buku</b>
<b>ASET</b>	
Aset lancar	233.935
Aset tidak lancar	56.116
<b>Jumlah aset</b>	<b>290.051</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Liabilitas lancar	20.769
Liabilitas tidak lancar	12.707
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>33.476</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal saham	145.589
Laba ditahan	
Ditentukan penggunaannya	43.129
Belum ditentukan penggunaannya	68.026
Komponen ekuitas lainnya	(169)
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>256.575</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**c. *Gross Split Contract* (“*Gross Split*”)**

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KKS *Gross Split* telah diterbitkan.

Setelah berakhirnya KKS Blok ONWJ pada tanggal 18 Januari 2017, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani KKS *Gross Split* Blok ONWJ yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2017 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Kontrak ONWJ tersebut menggunakan skema *Gross Split* antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor seperti diungkapkan pada Catatan 42.

Pada tanggal 20 April 2018, PHE Tuban East Java, PHE Ogan Komering dan SKK Migas menandatangani *Gross Split* Blok Tuban dan PSC Blok Ogan Komering yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. PHE OSES, PHE NSO dan SKK Migas juga menandatangani *Gross Split* Blok OSES yang berlaku efektif sejak tanggal 6 September 2018 dan 17 Oktober 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2018, PHE Raja Tempirai, PHE Jambi Merang dan SKK Migas menandatangani *Gross Split* Blok Raja Tempirai dan Jambi Merang yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juli 2019 dan 10 Februari 2019 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2018, Pertamina Hulu Salawati, Pertamina Hulu Salawati Basin, dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk Blok Salawati dan Blok Kepala Burung yang berlaku efektif mulai tanggal 23 April 2020 dan 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Pertamina Hulu Sanga sanga dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk blok Sanga sanga yang berlaku efektif sejak 8 Agustus 2018 selama 20 tahun.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Pertamina Hulu Attaka dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk Blok East Kalimantan dan Attaka yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2018 selama 20 tahun.

Pada tanggal 18 Februari 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu menandatangani KBH *Gross Split* blok Maratua dengan jangka waktu kontrak 30 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan KBH tersebut

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR dan SKKMIGAS menandatangani KBH *Gross split* Blok Rokan untuk jangka waktu 20 tahun. Pada KBH *Gross Split* tersebut baik minyak mentah dan gas bumi masing-masing dengan kebijakan tambahan 8%.

Untuk minyak mentah dari field Duri bagi hasil kontraktor dan pemerintah masing-masing 65% dan 35%, dan untuk area lainnya masing-masing 61% dan 39%. Sedangkan untuk gas alam dari field Duri bagi hasil bagi kontraktor dan pemerintah masing-masing 65% dan 35%, dan untuk field yang lain masing-masing 66% dan 34%.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama Blok Mahakam**

Merujuk pada surat Menteri ESDM No. 2793/13/ME.M/2015 mengenai Pengelolaan Wilayah Kerja (“WK”) Mahakam Pasca 2017, menugaskan PT Pertamina (Persero) untuk mengelola WK Mahakam dari kontraktor yang lama Total E&P Indonesia & INPEX Corporation. Untuk mengelola WK tersebut, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”) mendirikan entitas baru yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (“PHM”).

PSC Mahakam ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2015 oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“SKK Migas”) dan PHM dengan tanggal efektif 1 Januari 2018. Kontrak PSC tersebut masih menerapkan konsep *production sharing*, namun menggunakan pendekatan *sliding scale* untuk perhitungan *entitlement* kontraktor berdasarkan rasio *Revenue over Costs* (“R/C”).

Pada tanggal 25 Oktober 2016 telah dilakukan amandemen PSC Mahakam yang pertama dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya kepastian atas biaya yang dikeluarkan oleh PHM setelah tanggal penandatanganan kontrak namun sebelum tanggal efektif. Biaya tersebut dapat di-*cost recovery*-kan sebagai biaya operasi setelah tanggal efektif kontrak.

PSC ini mengacu pada PP No. 79 tahun 2010, dimana mekanisme *assume and discharge* untuk pajak yang menjadi insentif bagi Kontraktor KKS diakui sebagai bagian dari biaya yang akan ditagihkan melalui mekanisme *cost recovery*.

Provisi yang ada sebagai berikut:

**- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak antara PHM dan Pemerintah masing-masing sebesar 23,5294% dan 76,4706%, sedangkan untuk bagi hasil gas masing-masing sebesar 47,0588% dan 52,9412% untuk tahun pertama kontrak. Adapun faktor R/C yang berlaku di tahun pertama adalah 1,3 sesuai dengan yang tercantum dalam KKS. Untuk tahun-tahun berikutnya akan menggunakan persentase bagi hasil sesuai tabel dibawah dengan menggunakan faktor R/C akhir tahun di tahun sebelumnya.

Faktor R/C sendiri adalah pendapatan kumulatif kontraktor sejak tanggal penandatanganan kontrak dibagi dengan biaya kumulatif kontraktor sejak penandatanganan kontrak.

Ketentuan-ketentuannya adalah sebagai berikut:

R/C	Tax Rate	Gross Contractor Share		Net Contractor Share	
		Oil	Gas	Oil	Gas
0 - 1	36,25%	31,3726%	54,9020%	20%	35%
0 - 1,2	36,25%	27,4510%	50,9804%	18%	33%
1,2 - 1,4	36,25%	23,5294%	47,0588%	15%	30%
1,4 - 1,6	36,25%	19,6078%	43,1373%	12%	28%
> 1,6	36,25%	15,6863%	39,2157%	10%	25%

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama Blok Mahakam (Lanjutan)**

**- FTP**

Pemerintah dan PHM berhak untuk menerima sebesar 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PHM sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

Total pengeluaran barang modal dan beban operasi terkait dengan penyerahan Blok Mahakam per tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar US\$99.780 dan US\$63.666 dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi serta beban ditanggung yang baru dapat diajukan untuk pengembalian biaya mulai tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, skema pemanfaatan aset yang dahulunya dimiliki oleh PSC Mahakam masih belum diputuskan oleh Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kementerian ESDM.

**e. Penambahan 41,37% *participating interest* di lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB)**

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, PEPC memperoleh tambahan 41,37% *participating interest* di lapangan JTB yang sebelumnya dimiliki oleh ExxonMobil Cepu Limited dan Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., sehingga *participating interest* PEPC di lapangan JTB menjadi 82,74%. Kontraktor lain di lapangan JTB pada tanggal 31 Desember 2017 adalah PT Pertamina EP sebesar 8,06% dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 9,19%

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BKS PI Blok Cepu menyampaikan pengunduran diri untuk 4 Anggota BKS PI Blok Cepu yaitu PT Asri Dharma Sejahtera (ADS), PT Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC), PT Blora Patragas Hulu (BPH), PT Petrogas Jatim Utama Cendana, yang mana keempat anggota tersebut menyatakan tidak akan ikut berpartisipasi dalam pengembangan proyek Gas Lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menambah 9,19% *participating interest* di lapangan unitisasi JTB yang sebelumnya dimiliki oleh BKS (PT Asri Dharma Sejahtera (ADS), PT Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC), PT Blora Patragas Hulu (BPH), PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC)) sehingga *participating interest* Perusahaan di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,93%. Pembayaran untuk akuisisi ini adalah senilai US\$16.764. Akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

**f. Pendirian PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR")**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1923K/10/MEM/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Persetujuan Pengelolaan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (*Term and Conditions*) Kontrak Kerja Sama Pada Wilayah Kerja Rokan, syarat yang harus dipenuhi Pertamina antara lain membentuk anak usaha baru, melunasi bonus tanda tangan dan membayar jaminan komitmen pelaksanaan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**f. Pendirian PT Pertamina Hulu Rokan (“PHR”) (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2018, PT Pertamina Hulu Rokan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2018 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Akta pendirian PHR telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0061348.AH.01.01.2018 tanggal 21 Desember 2018. PHR akan mengelola Blok Rokan mulai dari tahun 2021 sampai 2041. Total modal dasar PHR sebesar US\$3.140.000 dengan modal disetor sebesar US\$785.000. Modal disetor tersebut digunakan untuk membayar bonus penandatanganan kepada Pemerintah Indonesia sebesar US\$783.980 pada tanggal 21 Desember 2018, serta digunakan sebagai modal kerja selama tahun pertama mengelola wilayah kerjanya.

**g. Penambahan 20% *Participating Interest* PT Pertamina EP di Lapangan Unitisasi Sukowati**

Berdasarkan surat SKK Migas No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 tanggal 25 Juni 2018 perihal penetapan operator baru unitisasi Lapangan Sukowati, fasilitas produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas, PT Pertamina EP ditunjuk sebagai operator baru Lapangan Sukowati.

Berdasarkan kesepakatan bersama terkait pengelolaan unitisasi Lapangan Sukowati, pengoperasian fasilitas produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas tanggal 16 Mei 2018 antara PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, disepakati bahwa PT Pertamina EP memiliki unit partisipasi *interest* sebesar 100% (Catatan 42c).

**h. Kontrak Kerja Sama Sementara Wilayah Kerja Attaka**

Kontrak kerja sama sementara wilayah kerja Attaka dibuat dan ditandatangani pada tanggal 2 November 2017, oleh SKK Migas dan Pertamina Hulu Attaka. Berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“MESDM”) wilayah kerja Attaka setelah tanggal 24 Oktober 2018, tidak lagi ditugaskan kepada Pertamina.

**i. Penurunan persentase kepemilikan Perusahaan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk**

Pada tanggal 28 Mei 2018, TPI menjadi perusahaan publik dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 177.777.800 saham. Sebagai akibatnya persentase kepemilikan Perusahaan di TPI turun dari 65,0% menjadi 58,5%. Penurunan persentase kepemilikan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan di TPI. Sehingga, dampak dari transaksi ini sebesar US\$20.551 diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

**j. Addendum perjanjian pengalihan dan pengelolaan KBH Blok ONWJ**

Pada tanggal 6 Februari 2019, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ telah menandatangani addendum atas perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok ONWJ. Dimana akumulasi bagi hasil bersih dan kewajiban nilai pengalihan PI 10% MUJ ONWJ terhitung sejak tanggal 19 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$16.302.702 (nilai penuh). Penyelesaian atas kewajiban tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Februari 2019.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**j. Addendum perjanjian pengalihan dan pengelolaan KBH Blok ONWJ (Lanjutan)**

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MUJ akan dilakukan oleh PHE ONWJ setiap bulan, setelah dikurangi bagian MUJ atas biaya operasi ONWJ PSC dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MUJ pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

Untuk menjamin pendapatan MUJ, bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MUJ, dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh sesuai lampiran addendum perjanjian. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ ke PHE ONWJ pada suatu tahun melebihi bagian MUJ atas bagi hasil produksi, PHE ONWJ akan memberikan pembayaran kepada MUJ ONWJ sebesar US\$1 (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas	10.418	4.119
Kas di Bank	5.154.006	5.045.496
Deposito Berjangka	2.221.121	4.062.697
<b>Jumlah</b>	<b>7.385.545</b>	<b>9.112.312</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan tiap bank adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	9.454	3.128
Dolar AS	837	891
Lain-lain	127	100
<b>Jumlah kas</b>	<b>10.418</b>	<b>4.119</b>

**Kas di bank**

**Dolar AS:**

Entitas berelasi dengan Pemerintah

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	856.625	891.329
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1.336.693	844.933
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	942.287	581.752
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	1.440	1.526

Pihak ketiga

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")	264.703	214.982
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	100.035	94.194
- Citibank, N.A.	41.832	49.440
- J.P. Morgan Chase & Co.	26.825	16.130
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.387	2.515
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	16.493	13.532

<b>Total Rekening Dolar AS</b>	<b>3.589.320</b>	<b>2.710.333</b>
--------------------------------	------------------	------------------

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- Bank Mandiri	505.374	651.073
- BRI	424.075	598.851
- BNI	271.858	547.355
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	187.456	265.065
- PT Bank BRIsyariah Tbk	27.996	48.692
- PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	9.410	14.188
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	7.500	9.745
<u>Pihak ketiga</u>		
- BCA	45.861	40.008
- Citibank, N.A.	8.068	24.875
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	11.578	17.866
<b>Total Rekening Rupiah</b>	<b><u>1.499.176</u></b>	<b><u>2.217.718</u></b>
<b>Euro:</b>		
- Calyon	11.787	64.889
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	15	229
<b>Total rekening Euro</b>	<b><u>11.802</u></b>	<b><u>65.118</u></b>
<b>Malaysian Ringgit</b>		
- RHB Bank Berhad	47.632	39.417
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	6.076	12.910
<b>Total Kas di Bank</b>	<b><u>5.154.006</u></b>	<b><u>5.045.496</u></b>
<b>Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang</b>		
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	427.683	508.397
- BNI	198.621	193.671
- BTN	7.000	127.500
- Bank Syariah Mandiri ("BSM")	5	50.005
- Bank Mandiri	71.231	32.760
<u>Pihak ketiga</u>		
- Industrial and Commercial Bank of China	15.000	20.000
- Citibank, NA	-	15.000
- Bank Muamalat	-	12.000
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	7.400	7.900
<b>Total deposito berjangka - Rekening Dolar AS</b>	<b><u>726.940</u></b>	<b><u>967.233</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	590.091	1.351.105
- Bank Mandiri	232.123	516.931
- BNI	156.917	505.346
- BTN	232.547	454.425
- BSM	71.367	137.711
- BRI Agroniaga	48.956	47.807
- PT Bank BNI Syariah	53.179	18.591
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	32.601	17.264
<u>Pihak ketiga:</u>		
- Bank Bukopin	9.859	12.098
- Industrial and Commercial Bank of China	21.215	-
- Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	45.326	27.845
<b>Total deposito berjangka - Rekening Rupiah</b>	<b>1.494.181</b>	<b>3.089.123</b>
<b>Total deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga</b>	<b>-</b>	<b>6.341</b>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>2.221.121</b>	<b>4.062.697</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>7.385.545</b>	<b>9.112.312</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Rupiah	2,50% - 8,25%	3,25% - 9,00%
Dolar AS	0,50% - 3,50%	0,50% - 3,37%
Dolar Singapura	0,50%	0,50%

Eksposur maksimum terhadap resiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan Dolar AS dan Rupiah rekening *escrow* yang ada di bank adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- Bank Mandiri	83.499	58.140
- BRI	7.931	11.725
- BNI	26.717	10.401

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
- BNP Paribas	18.000	18.000
- SMBC Indonesia	4.552	4.000
- Bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	683	685
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BNI	2.975	3.553
- BRI	754	1.421
- Bank Mandiri	973	990
<u>Pihak ketiga</u>		
- Bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	-	-
<b>Total kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>146.084</u></b>	<b><u>108.915</u></b>

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	2,00%-7,63%	5,00%-7,80%
Dolar AS	0,25%-2,25%	0,24%-0,80%

**Rekening Dolar AS**

Rekening *escrow* berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

**Rekening Rupiah**

Rekening *escrow* adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**a. Piutang usaha**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Piutang usaha	2.471.218	2.161.456
Penyisihan penurunan nilai, neto	(202.803)	(228.001)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.268.415</u></b>	<b><u>1.933.455</u></b>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang. Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang entitas anak tertentu tersebut (Catatan 19a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	(228.001)	(211.506)
Penurunan nilai	(1.004)	(29.957)
Pemulihan penurunan nilai	17.234	7.652
Selisih kurs	8.968	5.810
<b>Saldo akhir</b>	<b>(202.803)</b>	<b>(228.001)</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Dolar AS	1.336.783	1.323.528
Rupiah	1.133.632	837.130
Euro	97	98
Dolar Singapura	706	700
<b>Jumlah</b>	<b>2.471.218</b>	<b>2.161.456</b>

**b. Piutang lain-lain**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	214.685	132.545
Aset reasuransi	375.497	333.119
Lain-lain	314.007	286.788
Sub jumlah	904.189	752.452
Penyisihan penurunan nilai	(18.562)	(18.140)
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>885.627</b>	<b>734.312</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

Aset reasuransi mempresentasikan jumlah premi yang dibayar atau bagian premi PT Asuransi Tugu Pratama atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	(18.140)	(18.551)
(Penambahan) pemulihan penurunan nilai	(422)	411
<b>Saldo akhir</b>	<b>(18.562)</b>	<b>(18.140)</b>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. PIUTANG PEMERINTAH**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Perusahaan:		
Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga	3.113.620	2.294.148
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	949.337	1.147.538
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	502.013	175.556
Piutang imbalan jasa pemasaran	82.495	72.489
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	17.232	16.828
Konversi minyak tanah	10.845	10.626
Sub jumlah	4.675.542	4.347.185
Entitas anak	451.419	411.224
Sub jumlah	5,126,961	4.758.409
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.126.961</b>	<b>4.758.409</b>
Dikurangi: bagian lancar	(2.013.341)	(1.834.261)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>3.113.620</b>	<b>2.924.148</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	-	110.936
Penurunan nilai	-	-
Pemulihan penurunan nilai	-	(106.085)
Laba selisih kurs	-	(4.851)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga**

Rincian piutang atas pengakuan selisih harga adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Piutang atas pendapatan selisih harga:		
2018	2.657.132	2.657.132
2017	1.248.347	1.248.347
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.905.479</b>	<b>3.905.479</b>
Penyesuaian nilai wajar piutang:		
2018	(773.562)	(773.562)
2017	(207.769)	(207.769)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(981.331)</b>	<b>(981.331)</b>
Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar dan sebelum efek <i>unwinding interest</i> :		
2018	1.883.570	1.883.570
2017	1.040.578	1.040.578
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.924.148</b>	<b>2.924.148</b>
Dampak dari <i>unwinding interest</i> :		
2018	74.986	-
2017	39.327	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>114.313</b>	<b>-</b>
Dampak dari selisih kurs:		
2018	48.418	-
2017	26.741	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>75.159</b>	<b>-</b>
Saldo akhir netto:		
2018	2.006.974	1,883,570
2017	1.106.646	1,040,578
<b>JUMLAH</b>	<b>3.113.620</b>	<b>2.924.148</b>

Pada tanggal 16 Juni 2018, BPK mengeluarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (“LHP”) atas perhitungan dan pendistribusian subsidi JBT dan LPG tabung 3 kg No.36/AUDITAMAVII/PDTT07/2018. Berdasarkan LHP tersebut, Perusahaan direkomendasikan untuk meminta penggantian kepada Pemerintah atas selisih harga JBT Solar sebesar Rp20,78 triliun triliun (termasuk Pajak Pertambahan Nilai – “PPN” dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – “PBBKB” masing-masing sebesar Rp1,81 triliun dan Rp0,90 triliun) dan JBKP sebesar Rp5,51 triliun (termasuk PPN dan PBBKB masing-masing sebesar Rp0,47 triliun dan Rp0,23 triliun).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.642/MK.02/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Menteri Keuangan berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan pendapatan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Solar sesuai dengan LHP BPK. Perusahaan mencatat piutang bersih atas kekurangan pendapatan dari hasil penjualan JBT solar tahun 2017 sebesar Rp18.08 triliun (setelah dikurangi PPN dan PBBKB sebesar Rp2,71 triliun (setara dengan US\$1.248.347) dan setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar piutang).

Sesuai Berita Acara Hasil Pemeriksaan Volume dan Nilai Subsidi Penyaluran JBT serta Perhitungan Kelebihan/Kekurangan Penerimaan PT Pertamina (Persero) atas Penetapan Harga Jual Eceran JBT Tahun 2018 yang ditandatangani oleh Perusahaan dan BPK tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami kekurangan penerimaan sebesar Rp29,53 triliun (termasuk PPN dan PBBKB masing-masing sebesar Rp3,84 triliun dan Rp0,39 triliun) dalam penyaluran JBT Minyak Solar atas perbedaan antara Harga Jual Eceran ("HJE") Formula dengan HJE Penetapan, dan kekurangan penerimaan sebesar Rp252,6 miliar (tidak termasuk pajak) (setara dengan US\$17.445 ribu) dalam penyaluran JBT Minyak Tanah atas perbedaan penerapan Keputusan Menteri ESDM No.2856k/12/MEM/2015 dengan Keputusan Menteri ESDM No.62 K/10/MEM/2019.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.S-339/MK.02/2019 tanggal 30 April 2019, Menteri Keuangan berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN menetapkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan penerimaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar tahun 2018 Rp25.30 triliun setelah dikurangi PPN dan PBBKB sebesar Rp4.22 triliun (setara dengan US\$1.747.276). Sedangkan kebijakan kelebihan/kekurangan penerimaan Perusahaan dari penjualan JBKP Premium akan ditetapkan setelah diterimanya hasil pemeriksaan oleh BPK (Catatan 49).

Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang dari Pemerintah atas selisih harga tahun 2018 dan 2017 sebesar nilai wajarnya, sedangkan untuk selisih harga tahun 2019 Perusahaan belum mengakuinya. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	Termin Pembayaran	Tingkat suku bunga diskonto (Yield) Obligasi Rupiah Pemerintah	Estimasi Tahun Penerimaan
		Per 31 Desember 2018	
2018	Termin 1	7.91%	2022
	Termin 2	8.01%	2023
2017	Termin 1	7.38%	2020
	Termin 2	7.72%	2021



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg**

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan Menteri ESDM.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	1.147.538	1.404.911
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 28)	1.444.292	3.496.603
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan BPH Migas) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
- 2017 (Catatan 28)	-	(5.661)
- 2018 (Catatan 28)	-	(1.252)
Penerimaan tunai	(1.709.512)	(3.614.277)
Kerugian selisih kurs	67.019	(132.786)
<b>Saldo akhir</b>	<b>949.337</b>	<b>1.147.538</b>

**c. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu**

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	175.556	473.928
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun berjalan (Catatan 28)	1.064.035	2.126.796
Pajak-pajak	70.099	266.693
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun:		
- 2017 (Catatan 28)	-	(147)
- 2018 (Catatan 28)	-	(699)
Penerimaan tunai	(811.348)	(2.600.487)
Kerugian selisih kurs	3.671	(90.528)
<b>Saldo akhir</b>	<b>502.013</b>	<b>175.556</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)**

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

Selama periode 2017, Perusahaan menggunakan harga ketetapan untuk pengakuan penjualan minyak solar Jenis BBM Tertentu ("JBT") dan premium Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") sesuai dengan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari 2018 dan 9 Desember 2017.

Pada 16 Agustus 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan No. 40 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Menteri ESDM No. 39 Tahun 2014 tentang perhitungan harga jual eceran Bahan Bakar Minyak. Sesuai dengan peraturan baru tersebut, harga jual eceran ADO per liter pada titik pengiriman dihitung berdasarkan harga formula, termasuk PPN, dengan subsidi maksimum Rp2.000 (nilai penuh) per liter dan diterapkan secara retrospektif mulai 1 Januari 2018.

**d. Piutang imbalan jasa pemasaran**

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Imbalan jasa pemasaran:		
2019	10.006	-
2018	22.587	22.587
2017	26.529	26.529
2016	23.373	23.373
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.495</b>	<b>72.489</b>

**e. Piutang Entitas Anak**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PEP		
- <i>Domestic Market Obligation ("DMO") fees</i>	129.397	106.398
- <i>Underlifting</i>	33.109	18.942
PHE		
- <i>DMO fees</i>	16.453	15.414
- <i>Underlifting</i>	25.320	25.730
PEPC		
- <i>Underlifting</i>	220.572	224.904
PHI		
- <i>DMO fees</i>	26.568	18.780
- <i>Underlifting</i>	-	1.056
<b>Total - Entitas Anak</b>	<b>451.419</b>	<b>411.224</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Piutang Entitas Anak (lanjutan)**

DMO *fees* merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban entitas anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang underlifting merupakan piutang entitas anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

**f. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis minyak tanah**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8a di atas, berdasarkan LHP BPK No. 31/AUDITAMA VII/PDPT/05/2019 tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengalami kekurangan penerimaan dalam penyaluran JBT Minyak Tanah sebesar Rp243,68 miliar atau setara dengan US\$16.828 (tidak termasuk PPN sebesar Rp24,38 miliar atau setara dengan US\$1.683) akibat penetapan Harga Indeks Pasar ("HIP") dan Harga Dasar JBT Minyak Tanah tidak sesuai dengan formula perhitungan harga jual eceran BBM yang tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No.62K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa atas kekurangan tersebut akan mendapatkan penggantian dari Pemerintah melalui mekanisme subsidi.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Gas	34.987	13.984
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	1.047.453	1.026.225
Impor	466.522	579.765
Sub jumlah minyak mentah	1.513.975	1.605.990
Produk minyak:		
Minyak solar	1.193.593	1.018.791
Bensin Premium	645.789	536.309
Bensin Pertamina. Pertamina Plus		
Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	545.356	491.005
Intermedia	393.187	337.246
Produk minyak dalam proses produksi	414.394	399.963
Avtur dan Avigas	324.505	264.545
LPG	252.408	262.104
Petrokimia	183.797	170.815
BBM industri dan <i>marine</i>	195.732	148.621
Minyak tanah	125.928	94.299
Minyak diesel industri	16.444	17.563
Lainnya	484.724	476.999
Sub jumlah produk minyak (Catatan 31)	4.775.857	4.218.260
Sub jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	6.324.819	5.838.234
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 31)	(182.436)	(167.270)
	<b>6.142.383</b>	<b>5.670.964</b>
Material	877.713	754.228
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan material	(100.039)	(102.027)
	<b>777.674</b>	<b>652.201</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.920.057</b>	<b>6.323.165</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal (Catatan 31)	(167.270)	(92.854)
Penambahan selama tahun berjalan, neto	(15.166)	(74.416)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(182.436)</b>	<b>(167.270)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	(102.027)	(103.183)
(Penambahan) pembalikan selama tahun berjalan	1.988	1.156
<b>Saldo akhir</b>	<b>(100.039)</b>	<b>(102.027)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

**10. INVESTASI LAINNYA**

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Pertamina Energy Trading Limited ("Petral"), Zambesi Investment Limited ("Zambesi") dan Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan tanggal 13 Juli 2015.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan.

Pada 16 Juni 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Petral telah dilikuidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk PES sebesar US\$85.089 (2018: US\$80.171).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi PES sampai dengan selesainya proses pembubaran/likuidasi sekaligus melakukan aksi korporasi yang diperlukan untuk menuntaskan proses pembubaran/likuidasi tersebut.

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Investasi pada blok minyak dan gas, neto	913.401	1.024.237
Investasi pada entitas asosiasi, neto	741.891	725.846
Investasi pada ventura bersama	332.566	369.922
Investasi pada obligasi, neto	391.307	391.307
Properti investasi	299.539	280.668
Penyertaan saham, neto	6.292	6.292
Aset keuangan lainnya	680	20.782
<b>Jumlah</b>	<b>2.685.676</b>	<b>2.819.054</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Investasi pada blok minyak dan gas**

Investasi pada blok minyak dan gas menunjukkan investasi Grup pada beberapa blok minyak dan gas di Malaysia yang dioperasikan oleh Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Grup mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas karena memiliki pengaruh yang signifikan dalam *undivided interest* pada blok minyak dan gas tersebut.

30 Juni 2019						
	Saldo awal	Penambahan	Penyesuaian	Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai	Saldo akhir
Biaya	1.556.487	10.673	-	-	(76.354)	1.490.806
Akumulasi amortisasi	(532.250)	(45.155)	-	-	-	(577.405)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.024.237</b>	<b>(34.482)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(76.354)</b>	<b>913.401</b>

  

31 Desember 2018						
	Saldo awal	Penambahan	Penyesuaian	Transfer	Pemulihan/ (penurunan) nilai	Saldo akhir
Biaya	1.614.965	-	96.295	-	(154.773)	1.556.487
Akumulasi amortisasi	(387.778)	(144.472)	-	-	-	(532.250)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.227.187</b>	<b>(144.472)</b>	<b>96.295</b>	<b>-</b>	<b>(154.773)</b>	<b>1.024.237</b>

**b. Investasi pada entitas asosiasi**

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019							
	Persentase kepemilikan efektif	Saldo awal	Penambahan/ (pengurangan)	Perubahan lain	Bagian laba/ (rugi) net	Dividend	Saldo akhir
<b>Perusahaan</b>							
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	48.038	-	-	1.590	-	49.628
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	48,59%	82.005	-	-	-	-	82.005
		130.043	-	-	1.590	-	131.633
<b>Investasi tidak langsung pada saham entitas asosiasi</b>							
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	279.219	-	-	6.928	-	286.147
PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	9.069	-	84	448	(65)	9.535
Seplat Petroleum Development Company Plc, Nigeria	20,46%	224.548	-	-	-	-	224.548
Lainnya	19,67%-50%	82.967	-	7.061	-	-	90.028
		595.803	-	7.145	7.375	(65)	610.258
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi</b>		<b>725.846</b>	<b>-</b>	<b>7.145</b>	<b>8.965</b>	<b>(65)</b>	<b>741.891</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

31 Desember 2018							
	Persentase kepemilikan efektif	Saldo awal	Penambahan/ (pengurangan)	Perubahan lain	Bagian laba/ (rugi) net	Dividend	Saldo akhir
<b>Perusahaan</b>							
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	35.489	-	-	12.549	-	48.038
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	48,59%	151.937	-	-	(69.932)	-	82.005
		<u>187.426</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(57.383)</u>	<u>-</u>	<u>130.043</u>
<b>Investasi tidak langsung pada saham entitas asosiasi</b>							
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	240.437	-	2	38.780	-	279.219
PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	8.741	-	19	434	(125)	9.069
Seplat Petroleum Development Company Plc, Nigeria	20,46%	92.440	-	68.043	76.124	(12.059)	224.548
Lainnya	19,67%-50%	54.650	27.458	2.298	(1.439)	-	82.967
		<u>396.268</u>	<u>27.458</u>	<u>70.362</u>	<u>113.899</u>	<u>(12.184)</u>	<u>595.803</u>
<b>Jumlah investasi pada Entitas asosiasi</b>		<u><b>583.694</b></u>	<u><b>27.458</b></u>	<u><b>70.362</b></u>	<u><b>56.516</b></u>	<u><b>(12.184)</b></u>	<u><b>725.846</b></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk goodwill) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

	Negara berdiri	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba/(rugi)	% Kepemilikan efektif
<b>30 Juni 2019</b>						
- PPT Energy Trading Co., Ltd.	Jepang	111.655	(25.885)	129.338	3.251	50,00%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Indonesia	866.155	(697.385)	65.136	(141.991)	48,59%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.613.438	(1.625.401)	616.322	23.888	29,00%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	60.186	(28.400)	4.318	1.493	30,00%
- Seplat	Nigeria	2.526.565	(925.680)	746.140	146.576	20,46%
<b>31 Desember 2018</b>						
- PPT Energy Trading Co., Ltd.	Jepang	118.983	(30.486)	731.189	25.098	50,00%
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Indonesia	866.155	(697.385)	65.136	(141.991)	48,59%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.646.556	(1.669.778)	1.174.024	133.726	29,00%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	61.997	(31.766)	9.046	1.446	19,50%
- Seplat	Nigeria	2.526.565	(925.680)	746.140	146.576	20,46%
- PT Gas Energi Jambi	Indonesia	41	(653)	-	-	-

**c. Investasi pada obligasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo investasi pada obligasi sebesar US\$391.307 merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. Investasi pada ventura bersama**

Perubahan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019								
	Persentase kepemilikan efektif	Saldo awal	Investasi tambahan	Perubahan lain	Bagian laba/(rugi) neto	Dividen	Pemulihan/(penurunan) nilai	Saldo akhir
<b>Investasi tidak langsung pada ventura bersama</b>								
PT Transportasi								
Gas Indonesia	59,87%	202.743	-	16.011	13.595	(48.623)	-	183.726
PT Perta Samtan Gas	66,00%	89.976	-	-	10.235	(23.100)	-	77.111
PT Patra SK	35,00%	62.406	-	(30)	3.162	(10.500)	-	55.038
PT Indo Thai Trading	51,00%	7.070	-	(267)	254	-	-	7.057
PT Perta Daya Gas	65,00%	3.734	-	-	1.293	-	-	5.027
PT Pertamina Rosneft								
Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	407	-	-	-	-	-	407
PT Permata Karya Jasa	60,00%	3.586	-	-	614	-	-	4.200
<b>Jumlah investasi pada ventura bersama</b>		<b>369.922</b>	<b>-</b>	<b>15.714</b>	<b>29.153</b>	<b>(82.223)</b>	<b>-</b>	<b>332.566</b>
31 Desember 2018								
	Persentase kepemilikan efektif	Saldo awal	Investasi tambahan	Perubahan lain	Bagian laba/(rugi) neto	Dividen	Pemulihan/(penurunan) nilai	Saldo akhir
<b>Investasi tidak langsung pada ventura bersama</b>								
PT Transportasi								
Gas Indonesia	59,87%	281.700	-	(1.013)	27.814	(105.758)	-	202.743
PT Perta Samtan Gas	66,00%	91.173	-	32	21.871	(23.100)	-	89.976
PT Patra SK	35,00%	65.789	-	-	5.387	(8.750)	-	62.406
PT Indo Thai Trading	51,00%	6.281	790	(791)	790	-	-	7.070
PT Perta Daya Gas	65,00%	1.683	-	28	2.023	-	-	3.734
Unimar L.L.C	50,00%	10.392	(7.176)	(1.657)	6.941	(8.500)	-	-
PT Pertamina Rosneft								
Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	407	-	-	-	-	-	407
PT Permata Karya Jasa	60,00%	-	2.416	-	1.382	(212)	-	3.586
<b>Jumlah investasi pada ventura bersama</b>		<b>457.405</b>	<b>(3.970)</b>	<b>(3.401)</b>	<b>66.208</b>	<b>(146.320)</b>	<b>-</b>	<b>369.922</b>

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk *goodwill*) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Negara berdiri	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Labal(rugi)	% Kepemilikan efektif
<b>30 Juni 2019</b>						
-	PT Patra SK	Indonesia	24.455	(67.194)	162.284	35,00%
-	PT Perta Samtan Gas	Indonesia	164.605	(47.771)	54.990	66,00%
-	PT Perta Daya Gas	Indonesia	47.101	(39.367)	6.165	65,00%
-	PT Indo Thai Trading	Indonesia	28.160	(13.843)	60.581	51,00%
-	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	514	(19)	-	20,96%
-	PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	387.081	(106.618)	75.627	59,87%
-	PT Permata Karya Jasa	Indonesia	7.789	(2.429)	16.629	60,00%
	Negara berdiri	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Labal(rugi)	% Kepemilikan efektif
<b>31 Desember 2018</b>						
-	PT Patra SK	Indonesia	232.842	(54.539)	341.114	35,00%
-	PT Perta Samtan Gas	Indonesia	166.010	(29.683)	121.802	66,00%
-	PT Perta Daya Gas	Indonesia	48.618	(42.873)	12.497	65,00%
-	PT Indo Thai Trading	Indonesia	35.332	(21.470)	184.779	51,00%
-	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Indonesia	511	-	-	20,96%
-	PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	735.029	(96.391)	153.413	59,87%
-	Unimar L.L.C	Indonesia	33.740	(19.387)	43.918	50,00%
-	PT Permata Karya Jasa	Indonesia	6.308	(2.040)	16.301	60,00%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. Properti investasi**

	30 Juni 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengalihan/ Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya historis:</b>					
Tanah dan hak atas tanah	266.911	-	-	20.159	287.069
Bangunan	42.102	17	-	(23)	42.096
Jumlah biaya historis	309.013	-	-	20.136	329.166
<b>Akumulasi depresiasi</b>					
Bangunan	(28.345)	(928)	-	(354)	(29.627)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>280.668</b>				<b>299.539</b>

  

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengalihan/ Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya historis:</b>					
Tanah dan hak atas tanah	269.226	1.074	(17.368)	13.979	266.911
Bangunan	43.287	1.217	-	(2.402)	42.102
Jumlah biaya historis	312.513	2.291	(17.368)	11.577	309.013
<b>Akumulasi depresiasi</b>					
Bangunan	(28.159)	(2.058)	-	1.872	(28.345)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>284.354</b>				<b>280.668</b>

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 untuk properti investasi senilai US\$928 dan US\$2.058 (Catatan 36)

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh properti investasi Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen telah mengestimasi nilai wajar untuk properti investasi senilai US\$1.734.231 dan US\$1.803.218.

Pendapatan rental dari properti investasi yang dicatat untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 US\$14.131 dan US\$26.588.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan pada kondisi tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019.

**f. Penyertaan saham**

	30 Jun 2019		31 Des 2018	
	Saldo	Persentase Kepemilikan	Saldo	Persentase Kepemilikan
<b>Perusahaan</b>				
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	25.026	4,97%	25.026	4,97%
- PT Arun NGL <sup>a) b)</sup>	170	100,00%	170	100,00%
- PT Badak NGL <sup>b)</sup>	149	55,00%	149	55,00%
Sub jumlah	25.345		25.345	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**f. Penyertaan saham (lanjutan)**

	30 Jan 2019		31 Des 2018	
	Saldo	Persentase Kepemilikan	Saldo	Persentase Kepemilikan
<b>Entitas Anak</b>				
- PT Staco Jasapratama Indonesia	751	4,46%	751	4,46%
- PT Marga Raya Jawa Tol	2.690	6,86%	2.690	6,86%
- PT Trans Javagas Pipeline	739	10,00%	739	10,00%
- PT Asuransi Maipark Indonesia	604	7,31%	604	7,31%
- PT Bhakti Patra Nusantara	77	4,11%	77	4,11%
- PT Banten Gas Sinergy	3	0,14%	3	0,14%
Sub jumlah	4.864		4.864	
<b>Jumlah</b>	<b>30.209</b>		<b>30.209</b>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(23.917)		(23.917)	
<b>Neto</b>	<b>6.292</b>		<b>6.292</b>	
a) dalam proses likuidasi				
b) lihat Catatan 2d				

Grup mengelompokkan penyertaan modalnya sebagai tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena Perusahaan, secara substansial, tidak memiliki kendali atas Perusahaan tersebut. Penyertaan ini diukur pada harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk ditentukan secara layak.

**12. ASET TETAP**

	30 Juni 2019					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Pengalihan/ Reklasifikasi	Penjabaran	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Perolehan langsung:</b>						
Tanah dan hak atas tanah	1.705.095	12.329	-	20.905	2.578	1.740.907
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	9.322.018	3.147	-	(115.170)	820	9.210.815
Kilang	4.265.934	-	-	10.580	24	4.276.538
Bangunan	1.281.451	3.967	(62)	(16.990)	3.263	1.271.629
Kapal laut dan pesawat terbang	2.096.335	783	-	6.290	5.581	2.108.989
HBM bergerak	1.633.638	16.159	(165)	64.779	7.550	1.721.961
Aset dalam penyelesaian	2.129.917	290.262	(1.732)	7.366	3.665	2.429.478
Sub jumlah	22.434.388	326.647	(1.959)	(22.240)	23.481	22.760.317

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

30 Juni 2019						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Pengalihan/ Reklasifikasi	Penjabaran	Saldo akhir
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
Hak atas tanah	-	-	-	-	-	-
Bangunan	205.737	-	-	-	-	205.737
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	414.634	-	-	(34.785)	-	379.849
HBM bergerak	167.015	-	(157)	(7.825)	485	159.518
Sub jumlah	787.386	-	(157)	(42.610)	485	745.104
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>23.221.774</b>	<b>326.647</b>	<b>(2.116)</b>	<b>(64.850)</b>	<b>23.966</b>	<b>23.505.421</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Perolehan langsung:</b>						
Hak atas tanah	(212)	-	-	(29)	(5)	(246)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(4.834.321)	(246.291)	-	(42.818)	(479)	(5.123.909)
Kilang	(2.598.926)	(123.731)	-	505	(33)	(2.722.185)
Bangunan	(526.815)	(27.302)	23	(1.769)	(1.331)	(557.194)
Kapal laut dan pesawat terbang	(813.091)	(52.503)	-	2.645	(1.276)	(864.225)
HBM bergerak	(986.804)	(53.638)	103	4.728	(4.301)	(1.039.912)
Sub jumlah	(9.760.169)	(503.465)	126	(36.738)	(7.425)	(10.307.671)
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Hak atas tanah	(161.389)	(9.584)	-	-	-	(170.973)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(249.815)	(17.440)	-	2.324	-	(264.931)
HBM bergerak	(136.838)	(3.130)	157	-	(376)	(140.187)
Sub jumlah	(548.042)	(30.154)	157	2.324	(376)	(576.091)
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(10.308.211)</b>	<b>(533.619)</b>	<b>283</b>	<b>(34.414)</b>	<b>(7.801)</b>	<b>(10.883.762)</b>
Penyisihan Nilai	(54.289)	-	-	2.481	(16)	(51.824)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>12.859.274</b>					<b>12.569.835</b>
31 Desember 2018						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Pengalihan/ Reklasifikasi	Penjabaran	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Perolehan langsung:</b>						
Tanah dan hak atas tanah	1.702.277	3.034	-	5.618	(5.834)	1.705.095
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	9.168.847	28.693	(569)	131.485	(6.438)	9.322.018
Kilang	4.022.746	145.518	-	97.740	(70)	4.265.934
Bangunan	1.200.885	20.252	(367)	70.994	(10.313)	1.281.451
Kapal laut dan pesawat terbang	2.015.720	120.523	-	(26.626)	(13.282)	2.096.335
HBM bergerak	1.624.785	36.722	(5.875)	7.713	(29.707)	1.633.638
Aset dalam penyelesaian	1.446.340	1.083.618	-	(397.603)	(2.438)	2.129.917
Sub jumlah	21.181.600	1.438.360	(6.811)	(110.679)	(68.082)	22.434.388
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Hak atas tanah	157.605	-	-	(155.364)	(2.241)	-
Bangunan	83.987	-	-	121.750	-	205.737
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	369.534	44.097	-	1.003	-	414.634
HBM bergerak	156.432	10.707	-	-	(124)	167.015
Sub jumlah	767.558	54.804	-	(32.611)	(2.365)	787.386
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>21.949.158</b>	<b>1.493.164</b>	<b>(6.811)</b>	<b>(143.290)</b>	<b>(70.447)</b>	<b>23.221.774</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember 2018

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Pengalihan/ Reklasifikasi	Penjabaran	Saldo akhir
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Perolehan langsung:</b>						
Hak atas tanah	(876)	-	-	-	664	(212)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(4.393.822)	(504.253)	42	58.559	5.153	(4.834.321)
Kilang	(2.349.134)	(249.586)	-	(307)	101	(2.598.926)
Bangunan	(477.017)	(52.430)	271	(1.435)	3.796	(526.815)
Kapal laut dan pesawat terbang	(775.835)	(105.264)	-	65.138	2.870	(813.091)
HBM bergerak	(969.682)	(103.113)	5.697	61.156	19.138	(986.804)
Sub jumlah	(8.966.366)	(1.014.646)	6.010	183.111	31.722	(9.760.169)
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
Hak atas tanah	(82.872)	(6.070)	-	88.942	-	-
Bangunan	(58.902)	(14.272)	-	(88.215)	-	(161.389)
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(210.786)	(38.302)	-	(727)	-	(249.815)
HBM bergerak	(133.666)	(7.877)	-	4.628	77	(136.838)
Sub jumlah	(486.226)	(66.521)	-	4.628	77	(548.042)
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(9.452.592)</b>	<b>(1.081.167)</b>	<b>6.010</b>	<b>187.739</b>	<b>31.799</b>	<b>(10.308.211)</b>
Penyisihan penurunan nilai	(57.055)	-	2.719	-	47	(54.289)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>12.439.511</b>					<b>12.859.274</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	247.487	566.412
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 34)	46.664	88.405
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 35)	173.841	328.695
Beban umum dan Administrasi (Catatan 36)	65.627	97.655
<b>Jumlah</b>	<b>533.619</b>	<b>1.081.167</b>

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 10, 12, 13 dan 14), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$57.462.035 dan US\$53.391.900.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Aset tetap tertentu telah dijamin untuk pinjaman jangka panjang anak perusahaan (Catatan 19a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$5.241 serta US\$32.952 (Catatan 45).

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari kilang, bangunan, kapal, instalasi dan aset bergerak.

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI**

	30 Juni 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Peralihan/ Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Perolehan langsung:</b>					
Tanah dan hak atas tanah	18.281	-	-	41	18.322
Sumur minyak dan gas	15.461.845	72.787	-	619.693	16.154.325
Sumur panas bumi	759.351	-	-	-	759.351
Instalasi	7.675.508	56.295	-	(193.657)	7.538.146
Pabrik LPG	1.538.366	-	-	-	1.538.366
Bangunan	198.613	-	-	5.220	203.833
HBM bergerak	418.511	-	-	9.693	428.204
Sub jumlah	26.070.475	129.082	-	440.990	26.640.547
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.380.730	170.853	-	71.557	1.623.140
Sumur pengembangan	2.423.499	810.252	-	(679.500)	2.554.251
Sub jumlah	3.804.229	981.105	-	(607.943)	4.177.391
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>					
Instalasi	4.672	-	-	-	4.672
Pabrik LPG	12.501	-	(6.335)	(6.166)	-
Bangunan	19.939	-	-	-	19.939
HBM bergerak	195.595	-	-	-	195.595
Sub jumlah	232.707	-	(6.335)	(6.166)	220.206
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>30.107.411</b>	<b>1.110.187</b>	<b>(6.335)</b>	<b>(173.119)</b>	<b>31.038.144</b>
<b>Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi</b>					
<b>Perolehan langsung:</b>					
Sumur minyak dan gas	(7.076.161)	-	-	-	(7.076.161)
Sumur panas bumi	(152.127)	(752.166)	-	-	(904.293)
Instalasi	(2.717.802)	(202.302)	-	49.334	(2.870.770)
Pabrik LPG	(293.601)	(40.341)	-	-	(333.942)
Bangunan	(48.441)	(6.773)	-	-	(55.214)
HBM bergerak	(244.360)	(18.834)	-	-	(263.194)
Sub jumlah	(10.532.492)	(1.020.416)	-	49.334	(11.503.574)
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>					
Instalasi	(18.723)	6.155	-	558	(12.010)
Pabrik LPG	(5.777)	-	6.335	(558)	-
Bangunan	(18.522)	(121)	-	-	(18.643)
HBM bergerak	(181.398)	(1.043)	-	-	(182.441)
Sub jumlah	(224.420)	4.991	6.335	-	(213.094)
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(10.756.912)	(1.015.425)	6.335	49.334	(11.716.668)
Penyisihan penurunan nilai	(736.213)	(47.465)	-	(1.338)	(785.016)
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>18.614.286</b>				<b>18.536.460</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI (lanjutan)**

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengalihan/ Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Perolehan langsung:</b>					
Tanah dan hak atas tanah	18.243	-	-	38	18.281
Sumur minyak dan gas	13.915.574	1.116.330	(107.073)	537.014	15.461.845
Sumur panas bumi	671.595	4.671	-	83.085	759.351
Instalasi	7.213.878	109.761	(1.195)	353.064	7.675.508
Pabrik LPG	1.538.366	-	-	-	1.538.366
Bangunan	173.184	1.152	-	24.277	198.613
HBM bergerak	346.955	39.034	-	32.522	418.511
Sub jumlah	23.877.795	1.270.948	(108.268)	1.030.000	26.070.475
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.326.425	606.380	(120.381)	(431.694)	1.380.730
Sumur pengembangan	2.096.876	1.163.019	(4.519)	(831.877)	2.423.499
Sub jumlah	3.423.301	1.769.399	(124.900)	(1.263.571)	3.804.229
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>					
Instalasi	4.672	-	-	-	4.672
Pabrik LPG	12.501	-	-	-	12.501
Bangunan	19.939	-	-	-	19.939
HBM bergerak	195.595	-	-	-	195.595
Sub jumlah	232.707	-	-	-	232.707
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>27.533.803</b>	<b>3.040.347</b>	<b>(233.168)</b>	<b>(233.571)</b>	<b>30.107.411</b>
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</b>					
<b>Perolehan langsung:</b>					
Sumur minyak dan gas	(6.096.976)	(965.091)	38.038	(52.132)	(7.076.161)
Sumur panas bumi	(113.904)	(38.223)	-	-	(152.127)
Instalasi	(2.121.664)	(586.590)	-	(9.548)	(2.717.802)
Pabrik LPG	(179.681)	(113.920)	-	-	(293.601)
Bangunan	(36.698)	(11.743)	-	-	(48.441)
HBM bergerak	(214.002)	(30.358)	-	-	(244.360)
Sub jumlah	(8.762.925)	(1.754.925)	38.038	(61.680)	(10.532.492)
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>					
Instalasi	(16.695)	(2.028)	-	-	(18.723)
Pabrik LPG	(5.469)	(308)	-	-	(5.777)
Bangunan	(18.198)	(324)	-	-	(18.522)
HBM bergerak	(181.118)	(280)	-	-	(181.398)
Sub jumlah	(221.480)	(2.940)	-	-	(224.420)
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(8.984.405)	(1.748.865)	38.038	(61.680)	(10.756.912)
Penyisihan penurunan nilai	(518.024)	(218.189)	-	-	(736.213)
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>18.031.374</b>				<b>18.614.286</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 32)	1.011.289	1.741.040
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	4.136	7.825
<b>Jumlah</b>	<b>1.015.425</b>	<b>1.748.865</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh aset panas bumi milik PGE, PEP, dan PGN, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$13.125 dan US\$24.885 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 45).

Kenaikan nilai sumur minyak dan gas pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing, merupakan akibat dari pembayaran *signature bonus* Blok Rokan (Catatan 4g) dan dikonsolidasikannya Etablissements Maurel et Prom.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2019 untuk semua Blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019				
	Estimasi jumlah terpulihkan	Nilai buku	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai	Jumlah penurunan (pemulihan) goodwill	Penurunan (pemulihan) nilai pada aset minyak dan gas serta panas bumi
PHE dan entitas anaknya	821.987	821.987	-	-	-
PIEP dan entitas anaknya	657.479	704.944	47.465	-	47.465
PGN dan entitas anaknya	826.168	826.168	-	-	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.305.634</b>	<b>2.353.099</b>	<b>47.465</b>	<b>-</b>	<b>47.465</b>
	31 Desember 2018				
	Estimasi jumlah terpulihkan	Nilai buku	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai	Jumlah penurunan (pemulihan) goodwill	Penurunan (pemulihan) nilai pada aset minyak dan gas serta panas bumi
PHE dan entitas anaknya	173.488	366.795	193.305	-	193.305
PIEP dan entitas anaknya	-	-	-	-	-
Pertamina EP Cepu	-	-	-	-	-
Pertamina EP Cepu ADK	55.046	53.708	(1.338)	-	(1.338)
PGN dan entitas anaknya	872.528	898.750	26.222	-	26.222
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.101.062</b>	<b>1.319.251</b>	<b>218.189</b>	<b>-</b>	<b>218.189</b>

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 14d.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya	965.831	915.221
Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 25)	401.120	401.120
Piutang sewa pembiayaan	226.313	200.770
Uang muka ke pemasok	127.363	133.406
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.075	80.287
Biaya dibayar dimuka	10.758	65.319
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	43.000	64.907
<i>Goodwill</i>	53.807	53.807
Piutang pegawai jangka panjang	55.365	37.530
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	4.438	23.454
Biaya hak atas tanah	18.385	18.917
Beban tanggungan	17.958	17.256
Aset tidak berwujud	13.087	13.711
Imbalan pascakerja	16.802	11.589
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	1.837	1.837
Lain-lain	57.225	46.202
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.125.364</u></b>	<b><u>2.085.333</u></b>

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	302.814	286.789
- Bank Mandiri	14.652	14.030
- BNI	51.979	50.016
<u>Pihak ketiga</u>		
- JP Morgan	33.128	31.087
- Others	1.261	540
	<u>403.834</u>	<u>382.462</u>
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- BRI	302.875	290.500
- Bank Mandiri	248.160	233.993
- BNI	1.568	840
- Lain-lain	1.413	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Lain-lain	7.981	7.426
	<u>561.997</u>	<u>532.759</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>965.831</u></b>	<b><u>915.221</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, PT Pertamina EP telah mendepositokan dana sebesar US\$291.674 (2018: US\$275.660) di BRI dan Bank Mandiri untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK Migas dan PT Pertamina EP Sesuai dengan instruksi SKK Migas. Pada tanggal 30 Juni 2019, PIEP untuk PT Pertamina Malaysia EP ("PMEP") juga mendepositokan dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lainnya dalam rekening bank bersama sebesar US\$33.128 (2018: US\$31.087).

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp7.647.817 juta (setara dengan US\$536.915), dan Rp7.534.125 juta (setara dengan US\$520.277).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan masing-masing sebesar Rp136.874 juta (setara dengan US\$9.609), dan Rp12.174 juta, (setara dengan US\$841).

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk kontrak kerja operasi di PT Pertamina Bina Medika, dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

**b. Piutang sewa pembiayaan**

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") Kalija 1 yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan.

**c. Uang muka ke pemasok, neto**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Uang muka ke pemasok	160.067	166.110
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)
<b>Jumlah</b>	<b>127.363</b>	<b>133.406</b>

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

**d. Goodwill**

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>30 Juni 2019</b>				
PT PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55
<b>Jumlah</b>	<b>53.807</b>	-	-	<b>53.807</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**e. Aset *Non-free* dan *non-clear*, neto**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	112.237	112.237
Penyisihan penurunan nilai	(110.400)	(110.400)
<b>Jumlah</b>	<b>1.837</b>	<b>1.837</b>

Aset *non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)</u>		
Bank Mandiri	1.593.584	1.705.709
BRI	526.297	820.154
BNI	3.911	638.751
Lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	1.163	110
	<b>2.124.955</b>	<b>3.164.724</b>
<u>Bank Pihak Ketiga</u>		
- The Bank of Tokyo Mitsubishi	379.450	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	109.000	203.272
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	193.220	145.368
- Citibank, N.A.	-	145.344
- PT ANZ Panin Bank Indonesia Tbk	-	139.491
- BCA	-	118.934
- Deutsche Bank AG	-	93.970
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14.714	97.016
- PT Bank DBS Indonesia	68.919	86.842
- The Hongkong and Shanghai Banking Corp (HSBC)	206.097	67.075
- PT Bank Permata Tbk	3.536	59.804
- PT Bank ICBC Indonesia	7.462	23.974
- PT Bank UOB Indonesia	82.049	-
- Bank Lainnya (Masing-masing di bawah US\$10.000)	-	1.221
<b>Jumlah</b>	<b>3.189.402</b>	<b>4.347.035</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditur	Masa berlaku
Bank Mandiri	2 Juli 2019
BNI	14 Juli 2019
BRI	8 Juli 2019
BNI Syariah	31 Desember 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	22 September 2019
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	31 Oktober 2019
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	26 Juni 2019
PT Bank Permata Tbk	20 November 2019
PT Bank DBS Indonesia	5 Juli 2019
The Hongkong and Shanghai Banking Corp (HSBC)	17 September 2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31 Desember 2019
PT Bank ICBC Indonesia	31 Desember 2019
PT Bank Permata Tbk	20 November 2019
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	25 November 2019
PT Bank UOB Indonesia	23 September 2019

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2019 dan 2018 adalah:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dolar AS	2,73% - 3,71%	2,76% - 3,71%
Rupiah	7,25% - 11,50%	7,25% - 11,50%

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dolar AS	3.677.482	3.215.103
Rupiah	31.646	374.194
Lain-lain	11.305	8.480
<b>Jumlah</b>	<b>3.720.433</b>	<b>3.597.777</b>

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG PEMERINTAH**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Perusahaan:</b>		
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	1.242.786	961.481
Utang dividen kepada Pemerintah	385.404	-
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	253.310	253.310
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	95.771	84.594
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	14.953	36.889
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	7.245	11.358
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Ngurah Rai	4.622	4.505
Sub jumlah	<u>2.004.091</u>	<u>1.352.137</u>
<b>Entitas Anak:</b>		
<b>PT Pertamina EP</b>		
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi	37.606	25.764
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	81.873	81.815
<b>PT Pertamina Hulu Energi</b>		
Utang <i>overlifting</i>	18.201	37.878
<b>PT Pertamina Hulu Indonesia</b>		
Utang <i>overlifting</i>	118.191	109.126
<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</b>		
Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Gas Sumatera Selatan Jawa Barat	354.814	352.971
Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik	33.950	36.008
Pinjaman untuk pembiayaan proyek distribusi dan transmisi Gas Tahap II	4.750	7.126
Sub jumlah	<u>649.385</u>	<u>650.688</u>
<b>Jumlah</b>	<b>2.653.476</b>	<b>2.002.825</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>(1.837.023)</b>	<b>(1.207.743)</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>816.453</b>	<b>795.082</b>

**a. Nilai lawan**

Nilai lawan menunjukkan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang perusahaan dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor KKS.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Nilai lawan (lanjutan)**

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Perusahaan</b>		
Saldo awal	961.481	749.956
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan	4.469.638	10.289.631
Dikurang:		
Pembayaran tunai	(3.969.636)	(10.029.737)
Laba selisih kurs	(218.697)	(48.369)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.242.786</b>	<b>961.481</b>

**b. Pinjaman proyek pembangunan fasilitas pengisian bahan bakar Bandara Ngurah Rai**

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar ¥497.492.834 (nilai penuh) dan ¥497.492.834 (nilai penuh) atau setara dengan US\$4.490 dan US\$4.505.

**c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai**

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat suku Bunga efektif 0,6% dan 0,2%.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 30 Juni 2019 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar ¥9.883.692.974 (nilai penuh) dan ¥9.343.033.479 (nilai penuh) atau setara dengan US\$89.207 dan US\$84.594.

**d. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong**

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar LIBOR + variance spread + 0,5%, sedangkan tingkat bunga dari JICA sebesar 0,25% + 0,25%.

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051.

Berikut adalah saldo pinjaman pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
LA 8082-ID	129.044	129.044
LA TF10417-ID	124.266	124.266
<b>Jumlah</b>	<b>253.310</b>	<b>253.310</b>

**e. Liabilitas sewa pembiayaan *Finance lease liability* terkait aset milik negara di PT Pertamina EP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2007, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan barang milik negara ("BMN"), pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditanda-tangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

<b>Lessor</b>	<b>Jenis Aset</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi,		
Dikurangi bagian lancar	bangunan dan HBM	83.782	81.815
		(1.909)	(1.180)
<b>Bagian tidak lancar</b>		<b>81.873</b>	<b>80.635</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Liabilitas sewa pembiayaan *Finance lease liability* terkait aset milik negara di PT Pertamina EP (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	14.654	14.310
Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun	58.614	71.550
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	172.180	153.832
Jumlah	245.448	239.692
Dikurangi Bunga	(161.666)	(157.877)
Neto	83.782	81.815
Bagian lancar	(1.909)	(1.180)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>81.873</b>	<b>80.635</b>

**f. Hutang *overlifting***

Hutang *overlifting* merupakan hutang anak perusahaan kepada SKK Migas sebagai hasil dari *lifting* minyak dan gas akrual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

**g. Pinjaman proyek pengembangan jalur pipa gas Sumatera Selatan dan Jawa Barat**

Pada tanggal 27 Maret 2003, Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”) menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada PGN.

Saldo pinjaman per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar ¥38.186.832.000 (nilai penuh) dan ¥38.983.847.840 (nilai penuh) atau setara dengan US\$354.814 dan US\$352.971.

**h. Pinjaman Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**h. Pinjaman Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik (lanjutan)**

Pada tanggal 3 April 2006, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000.000 kepada PGN yang akan melaksanakan Proyek.

Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312. Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013. Saldo pinjaman per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$33.950 dan US\$36.008.

**i. Pinjaman Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II**

Pada tanggal 15 September 2000, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari European Investment Bank ("EIB") (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari €70.000.000 kepada PGN sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, PGN telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$4.750 dan US\$7.126.

**j. Utang dividen**

Dalam hasil rapat Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tertanggal 31 Mei 2019 yang disahkan oleh Notaris Devi Yunanda, S.H., M. Kn., disetujui penetapan dividen tunai dari laba bersih Perusahaan sebesar 22% (dua puluh dua persen) atau Rp. 7.950.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD\$558.0423. Dari penetapan tersebut telah dibayar sebesar Rp.2.500.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah dividen yang masih harus dibayar sebesar Rp.5.450.000.000.000 (nilai penuh), atau setara dengan US\$385.404.

**18. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pemasok dan kontraktor	1.090.899	1.069.409
Bonus, insentif, dan gaji	271.901	441.536
Estimasi klaim retensi sendiri	356.819	286.508
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 21b)	228.960	232.994
Bunga pinjaman	94.240	105.062
<b>Jumlah</b>	<b>2.042.819</b>	<b>2.135.509</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pinjaman bank:		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	178.312	179.361
Pihak ketiga	1.751.506	1.891.264
	<u>1.929.818</u>	<u>2.070.625</u>
Biaya penerbitan, neto	(4.834)	(4.775)
	<u>1.924.984</u>	<u>2.065.850</u>
Jumlah pinjaman bank, neto	130.347	160.027
	<u>2.055.331</u>	<u>2.225.877</u>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>(426.766)</b>	<b>(420.577)</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>1.628.565</b>	<b>1.805.300</b>
<b>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>1.628.565</b>	<b>1.805.300</b>

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Rupiah	2,35% - 12%	2,35% - 13%
Dolar AS	1,37% - 4,12%	1,37% - 5,60%

**a. Pinjaman bank**

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Lancar</b>	<b>Tidak Lancar</b>
<b><u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u></b>			
Bank Mandiri	17.874	12.242	5.632
PT Bank Syariah Mandiri	9.329	3.918	5.411
BRI	47	47	-
PT Bank BNI Syariah	1.062	25	1.037
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150.000	-	150.000
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOTM") (pinjaman sindikasi)	1.439.876	331.785	1.108.091
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pinjaman sindikasi)	177.323	5.300	172.023
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	81.568	15.946	65.622
PT Bank ICBC Indonesia	52.739	8.069	44.670
<b>Jumlah</b>	<b>1.929.818</b>	<b>377.332</b>	<b>1.552.486</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

	31 Des 2018		
	Jumlah	Lancar	Tidak Lancar
<b><u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u></b>			
Bank Mandiri	19.753	10.043	9.710
PT Bank Syariah Mandiri	9.330	-	9.330
BRI	181	181	-
PT Bank BNI Syariah	97	70	27
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150.000	-	150.000
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOTM") (pinjaman sindikasi)	1.609.539	333.569	1.275.970
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pinjaman sindikasi)	199.318	10.601	188.717
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	67.407	9.083	58.324
PT Bank ICBC Indonesia	15.000	-	15.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.070.625</b>	<b>363.547</b>	<b>1.707.078</b>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jadwal pembayaran
<b>Perusahaan</b>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman berjangka)	Beberapa cicilan (2016-2025)
Lembaga Keuangan Lainnya	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka)	Beberapa cicilan (2015-2025)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Beberapa cicilan (2016-2021)
<b>Entitas Anak</b>	
PT Bank BNI Syariah	
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan (2016-2019)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan (2015-2024)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan (2018-2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Pelita Air Service	Beberapa cicilan (2014-2019)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Pertamina Patra Niaga	Beberapa cicilan (2016-2019)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Pinjaman sindikasi)	
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Beberapa cicilan (2015-2023)
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Pertamina International Shipping	Beberapa cicilan (2018-2025)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Pertamina International Shipping	Beberapa cicilan (2018-2025)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman sindikasi)	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Beberapa cicilan (2015-2020)
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Elnusa Tbk.	Beberapa cicilan (2018-2023)

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Etablissements Maurel et Prom menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional dan 7 (tujuh) bank asing. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan harus dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), sebagai *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada *Sponsor*, dan *Sponsor* berwajib untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar seluruh kewajiban yang belum terselesaikan termasuk didalamnya bunga yang masih terhutang. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah mengeluarkan *comfort letter* seperti yang diminta dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, namun Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap kewajiban PIEP dalam perjanjian *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut.

**b. Sewa pembiayaan**

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), *landing craft transports*, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG. Akun ini merepresentasikan pembayaran sewa guna usaha minimum Group di masa mendatang dari transaksi *finance lease* untuk Pengisian dan Transportasi LPG ("SPPBE"), *landing craft transports*, Truk Tanker BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan LPG *plant*.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	61.533	84.137
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	73.126	115.474
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	32.967	32.487
Jumlah	167.626	232.098
Dikurangi bunga	(37.278)	(72.071)
Jumlah setelah dikurangi bunga	130.348	160.027
Bagian lancar	(50.689)	(58.722)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>79.659</b>	<b>101.305</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG OBLIGASI**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Perusahaan:</b>		
<b>Obligasi Senior</b>		
<b>Penerbitan tahun 2011</b>		
Jatuh tempo 2021	1.000.000	1.000.000
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000
<b>Penerbitan tahun 2012</b>		
Jatuh tempo 2022	1.242.000	1.242.000
Jatuh tempo 2042	1.221.590	1.221.590
<b>Penerbitan tahun 2013</b>		
Jatuh tempo 2023	1.615.000	1.615.000
Jatuh tempo 2043	1.433.261	1.433.261
<b>Penerbitan tahun 2014</b>		
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000
<b>Penerbitan tahun 2018</b>		
Jatuh tempo 2048	750.000	750.000
Jumlah	<u>9.261.851</u>	<u>9.261.851</u>
Diskonto	(65.722)	(65.722)
Biaya penerbitan	(27.211)	(27.211)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	31.182	28.608
Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak:	(46.750)	(62.000)
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<u><b>9.153.350</b></u>	<u><b>9.135.526</b></u>
<b>PGN dan entitas anaknya:</b>		
<b>Obligasi Senior</b>		
PGN	1.350.000	1.350.000
PT Saka Energi Indonesia ("SEI")	625.000	625.000
Biaya diskonto dan penerbitan, neto	(15.040)	(16.430)
<b>Jumlah entitas anak</b>	<u><b>1.959.960</b></u>	<u><b>1.958.570</b></u>
<b>Jumlah utang obligasi</b>	<u><b>11.113.310</b></u>	<u><b>11.094.096</b></u>

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan pada 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Harga penerbitan</u>	<u>Tanggal mulai</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Wali Amanat</u>	<u>Tingkat bunga</u>
<b>Perusahaan:</b>						
<b>Penerbitan tahun 2011</b>						
Jatuh tempo 2021	1.000.000	98,097%	23 Mei 2011	23 Mei 2021	HSBC Bank USA, N.A	5,25%
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011	27 Mei 2041	HSBC Bank USA, N.A	6,50%
<b>Penerbitan tahun 2012</b>						
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012	3 Mei 2022	HSBC Bank USA, N.A	4,88%
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012	3 Mei 2042	HSBC Bank USA, N.A	6,00%
<b>Penerbitan tahun 2013</b>						
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013	20 Mei 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013	20 Mei 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%
<b>Penerbitan tahun 2014</b>						
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	3 Mei 2014	30 Mei 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%
<b>Penerbitan tahun 2018</b>						
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018	7 November 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%
	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Harga penerbitan</u>	<u>Tanggal mulai</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Wali Amanat</u>	<u>Tingkat bunga</u>
<b>Entitas anak:</b>						
<b>Penerbitan tahun 2014</b>						
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014	16 Mei 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%
<b>Penerbitan tahun 2017</b>						
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017	5 Mei 2024	Citicorp International Limited	4,45%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

### **Perusahaan**

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan tanker.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari Fitch Ratings dan BBB- dengan *outlook stable* dari Standard & Poor's.

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior (2018: US\$37.649).

### **Entitas Anak**

- *Senior unsecured fixed rate notes*  
Sehubungan obligasi tersebut, Perusahaan dibatasi dalam melaksanakan konsolidasi, merger, transfer, sewa atau penghapusan atas semua aset-aset. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Baa3, BB+, dan BBB-.
- *SEI senior unsecured fixed rate notes*  
SEI tidak mewajibkan membuat *sinking fund payment* yang berkaitan obligasi ini. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Ba1, BB+, dan BB+.

## **21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

### **a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

#### **1. Program imbalan pascakerja**

##### **(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina**

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja**

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja minimum 15 tahun dan usia minimum 46 tahun.

**(iii) Penghargaan atas pengabdian ("PAP")**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

**2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

**3. Program Tabungan Pekerja**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

**b. Provisi imbalan kerja karyawan**

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 9 Januari 2019. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Perusahaan:</b>		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
- PPMP	150.329	142.585
- Tunjangan kesehatan pascakerja	828.249	786.489
- PAP	728.420	718.902
- Biaya pemulangan	5.782	5.423
Sub jumlah	<u>1.712.780</u>	<u>1.653.399</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
- MPPK	112.013	104.428
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	12.417	10.035
Sub jumlah	<u>124.430</u>	<u>114.463</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>1.837.210</u>	<u>1.767.862</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Entitas Anak:</b>		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	355.015	315.515
<b>Jumlah</b>	<b>2.192.225</b>	<b>2.083.377</b>
Bagian jangka pendek (Catatan 18)	(228.960)	(232.994)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.963.265</b>	<b>1.850.383</b>

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program**

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**i. Liabilitas imbalan pascakerja**

	30 Juni 2019						
	PPMP			Tunjangan kesehatan pascakerja	PAP	Biaya pemulangan	Jumlah
Nilai kini imbalan pasca kerja	Nilai wajar aset program	Liabilitas imbalan pascakerja					
Saldo awal	674.493	(531.908)	142.585	786.489	718.902	5.423	1.653.399
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	88.595	(1.061)	87.534	7.238	10.919	161	105.852
Biaya jasa lalu							
Beban bunga (pendapatan bunga)	24.455	(136.432)	(111.977)	33.124	22.506	181	(56.166)
<b>Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>113.050</b>	<b>(137.493)</b>	<b>(24.443)</b>	<b>40.362</b>	<b>33.425</b>	<b>342</b>	<b>49.686</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:							
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Historis	-	-	-	-	-	-	-
<b>Sub jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pembayaran imbalan dari aset program	(932)	63.998	63.066	-	-	-	63.066
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(17.592)	(41.192)	(115)	(58.899)
Iuran Perusahaan	-	(34.338)	(34.338)	-	-	-	(34.338)
Kerugian selisih kurs	16.666	(13.208)	3.458	18.990	17.285	131	39.864
<b>Saldo akhir</b>	<b>803.277</b>	<b>(652.948)</b>	<b>150.329</b>	<b>828.249</b>	<b>728.420</b>	<b>5.782</b>	<b>1.712.780</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

31 Desember 2018

	PPMP				PAP	Biaya pemulangan	Jumlah
	Nilai kini imbalan pasca kerja	Nilai wajar aset program	Liabilitas imbalan pascakerja	Tunjangan kesehatan pascakerja			
Saldo awal	790.740	(589.750)	200.990	924.654	900.396	8.480	2.034.520
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	3.935	(1.057)	2.878	27.061	48.428	405	78.772
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	-
Beban bunga (pendapatan bunga)	55.823	(42.502)	13.321	67.111	50.139	542	131.113
<b>Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>59.758</b>	<b>(43.559)</b>	<b>16.199</b>	<b>94.172</b>	<b>98.567</b>	<b>947</b>	<b>209.885</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(67.025)	36.386	(30.639)	(256.537)	(85.986)	(676)	(373.838)
Penyesuaian historis	2.452	-	2.452	117.720	31.520	(1.715)	149.977
<b>Sub jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(64.573)</b>	<b>36.386</b>	<b>(28.187)</b>	<b>(138.817)</b>	<b>(54.466)</b>	<b>(2.391)</b>	<b>(223.861)</b>
Pembayaran imbalan dari aset program	(61.562)	61.562	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(35.241)	(169.620)	(1.107)	(205.968)
Iuran Perusahaan	-	(34.218)	(34.218)	-	-	-	(34.218)
Kerugian selisih kurs	(49.870)	37.671	(12.199)	(58.279)	(55.975)	(506)	(126.959)
<b>Saldo akhir</b>	<b>674.493</b>	<b>(531.908)</b>	<b>142.585</b>	<b>786.489</b>	<b>718.902</b>	<b>5.423</b>	<b>1.653.399</b>

Atas status yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") akan diselesaikan/ dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah US\$13.643 and US\$6.116.

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

	30 Juni 2019			31 Desember 2018		
	MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	Jumlah	MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	Jumlah
Saldo awal	104.428	10.035	114.463	129.278	16.063	145.341
Biaya jasa kini	2.706	2.079	4.785	6.743	3.866	10.609
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-
Bunga neto (Keuntungan)/kerugian aktuarial	3.333	260	3.593	7.995	802	8.797
	-	-	-	(18.078)	(3.605)	(21.683)
<b>Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>6.040</b>	<b>2.339</b>	<b>8.378</b>	<b>(3.340)</b>	<b>1.063</b>	<b>(2.277)</b>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(986)	(205)	(1.191)	(13.453)	(6.138)	(19.591)
Keuntungan selisih kurs	2.532	248	2.780	(8.057)	(953)	(9.010)
<b>Saldo akhir</b>	<b>112.013</b>	<b>12.417</b>	<b>124.430</b>	<b>104.428</b>	<b>10.035</b>	<b>114.463</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**d. Asumsi-asumsi aktuarial**

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto:		
- Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	8,41% per tahun	8,41% per tahun
- Penghargaan atas pengabdian	8,12% per tahun	8,12% per tahun
- Tunjangan kesehatan pascakerja	8,77% per tahun	8,77% per tahun
- Biaya pemulangan	8,29% per tahun	8,29% per tahun
- Masa persiapan purnakarya	8,27% per tahun	8,27% per tahun
- Tunjangan cuti	7,39% per tahun	7,39% per tahun
- Ulang tahun dinas	8,30% per tahun	8,30% per tahun
Tingkat inflasi emas	8,00% per tahun	8,00% per tahun
Kenaikan gaji	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Tren biaya kesehatan tahunan:	8,00% per tahun untuk seterusnya	8,00% per tahun untuk seterusnya
Faktor demografis:		
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011)
- Tingkat cacat	0,75% TMI 3	0,75% TMI 3
- Pengunduran diri		
Sampai usia 20 (per tahun)	1%	1%
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear sebesar 0% per tahun sampai usia 56	berkurang secara linear sebesar 0% per tahun sampai usia 56
- Pensiun	100% pada usia pensiun normal	100% pada usia pensiun normal
- Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
- Biaya operasional program pensiun	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai investasi	%	Nilai investasi	%
Instrumen ekuitas	179.705	27,52%	154.253	29%
Instrumen utang	265.934	40,73%	218.082	41%
Lain-lain	207.312	31,75%	159.573	30%
<b>Jumlah</b>	<b>652.950</b>	<b>100,00%</b>	<b>531.908</b>	<b>100%</b>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah US\$34.050 dan US\$31.166.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti untuk asumsi-asumsi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan 1%</b>	<b>Penurunan 1%</b>
Tingkat diskonto	(203.033)	231.182
Tingkat upah	46.932	(69.990)
Tingkat tren biaya kesehatan	117.652	(95.064)

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Program pensiun manfaat pasti	14,35	14,35
Penghargaan atas pengabdian	5,98	5,98
Tunjangan kesehatan pascakerja	17,84	17,84

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Dalam 1 tahun	270.838	266.405
2 - 5 tahun	805.132	791.955
Lebih dari 5 tahun	22.874.445	22.500.076
<b>Jumlah</b>	<b>23.950.415</b>	<b>23.558.436</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**22. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI**

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	2.029.735	2.129.337
Penambahan (pengurangan), neto	9.861	(186.637)
Biaya akresi (Catatan 37 dan 45)	41.123	87.035
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.080.719</b>	<b>2.029.735</b>

Penambahan disebabkan karena perubahan asumsi estimasi pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Grup.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Perusahaan Gas Negara	1.750.465	1.397.957
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	335.056	333.294
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Tugu Pratama Indonesia)	159.501	143.831
PT Elnusa Tbk.	140.719	134.790
Pertamina International Timor S.A.	1.205	1.447
<b>Total</b>	<b>2.386.946</b>	<b>2.011.319</b>

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal**

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200 triliun yang terdiri dari 200.000.000 saham (nilai penuh) biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100 triliun dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82,57 triliun. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100 triliun menjadi Rp82,57 triliun (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520,92 miliar (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50 triliun dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal (lanjutan)**

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat persetujuan No.S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. AHU-0052766.01. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (Catatan 4a).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan disetor (nilai penuh)	Persentase kepemilikan	Modal ditempatkan dan disetor
<b>30 Juni 2019</b>			
Pemerintah Republik Indonesia	171.227.044	100%	16.191.204
<b>31 Desember 2018</b>			
Pemerintah Republik Indonesia	171.227.044	100%	16.191.204

**b. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

**25. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)**

**a. Instalasi Refuelling Apron di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan Fuel Hydrant Facilities di Bandara Juanda-Surabaya**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No.05/BA/MKS-HND/XII/2011, No.AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi Refuelling Apron di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan Fuel Hydrant Facilities di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) pada tanggal 31 Desember 2017.

**b. Jaringan Distribusi (“Jargas”) Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (“SPBG”) dan Infrastruktur Pendukung**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Sekretaris Jenderal Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM selaku kuasa pengguna anggaran/barang telah menandatangani Berita Acara Serah Terima Pengoperasian. Penggunaan (“BASTO”) Barang Milik Negara (“BMN”) berupa Jaringan Distribusi (“Jargas”) Gas Bumi untuk Rumah Tangga Nomor BA-05/C00000/2018-S0 dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (“SPBG”) dan Infrastruktur Pendukung Nomor BA-06/C00000/2018-S0. Nilai aset BMN yang berupa aset tanah dan non tanah dengan kategori aset beroperasi dan tidak beroperasi adalah sebesar Rp5,8 triliun (setara dengan US\$399.759), saat ini aset tersebut dikelola oleh PT Pertagas Niaga dan PGN.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”) (lanjutan)**

- b. Jaringan Distribusi (“Jargas”) Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (“SPBG”) dan Infrastruktur Pendukung (lanjutan)

Berdasarkan hasil pembahasan Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (“BPKP”), dan Perusahaan disepakati BASTO tersebut dicatat dan di perlakukan sebagai BPYBDS dan dibukukan dalam akun aset lain-lain. Berdasarkan hasil reviu BPKP aset Jargas dan SPBG yang berstatus free and clear akan direkomendasikan untuk dilakukan proses Penyertaan Modal Negara (“PMN”), sedangkan untuk yang tidak berstatus free and clear akan dikembalikan kepada Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM.

**26. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

**Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)**

Pada 16 Maret 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2016. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp12,10 triliun (setara dengan US\$907.383)
- Sisanya sebesar US\$2.239.660 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Berdasarkan keputusan RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) PT Pertamina (Persero) tahun 2017, terdapat tambahan alokasi laba untuk program pengembangan lingkungan sebesar Rp250 miliar (setara dengan US\$18.707).

Pada 2 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2017. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp8,57 triliun (setara dengan US\$614.939);
- Sisanya sebesar US\$1.925.256 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Pada 31 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2018. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2018 sebesar USD\$2.527 juta adalah sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp7,95 triliun (setara dengan US\$558.043);
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK**

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pertamax, Pertamax Turbo, Peralite, dan Pertadex (bahan bakar diesel)	5.377.439	5.729.979
Minyak Solar ("ADO")	4.956.764	5.089.195
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	3.877.457	3.156.655
Bensin premium	2.509.725	2.327.600
Avtur dan Avigas	1.574.246	2.142.309
Gas alam	1.324.393	1.864.123
Minyak bumi	372.431	480.484
Panas bumi-uap dan listrik	313.531	321.763
DMO fees-minyak mentah	277.690	284.065
BBM industri dan <i>marine</i>	299.996	282.541
Minyak tanah	57.251	64.820
Minyak diesel industri	3.941	5.224
<b>Jumlah</b>	<b>20.944.864</b>	<b>21.748.758</b>

**28. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH**

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>Tahun berjalan:</b>		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	1.064.035	984.336
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	1.444.292	1.631.165
Sub jumlah	2.508.327	2.615.501
<b>Jumlah</b>	<b>2.508.327</b>	<b>2.615.501</b>

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

**29. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK**

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Produk minyak	779.462	620.959
Gas bumi	487.865	489.198
Minyak mentah	339.951	480.747
<b>Jumlah</b>	<b>1.607.278</b>	<b>1.590.904</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Selisih Harga Ketetapan dan Formula	-	-
Jasa transportasi gas bumi	37.681	104.627
Jasa penunjang hulu	94.992	77.553
Jasa perkapalan	80.893	48.809
Jasa asuransi	35.333	44.045
Jasa kesehatan dan rumah sakit	42.892	37.892
Jasa regasifikasi gas	24.867	8.561
Jasa perkantoran dan perhotelan	21.522	16.494
Jasa transportasi udara	15.980	13.246
Jasa teknik dan transportasi	64.502	72.463
Jasa pelatihan dan alih daya	19.823	19.758
Portfolio management services	6.293	5.012
Lain-lain	34.461	18.296
<b>Jumlah</b>	<b>479.239</b>	<b>466.757</b>

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Saldo awal persediaan produk minyak	(4.218.260)	(3.778.519)
Saldo awal penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	167.270	92.854
<b>Sub jumlah</b>	<b>(4.050.990)</b>	<b>(3.685.665)</b>
Beban produksi:		
- Bahan baku	(8.120.113)	(10.067.712)
- Bahan pembantu	(297.191)	(534.440)
- Penyusutan (Catatan 12)	(247.487)	(277.130)
- Rental	(307.463)	(266.199)
- Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(547.745)	(230.224)
- Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(193.396)	(265.422)
- Bea masuk	(69.217)	(69.374)
- Angkut dan transportasi	(68.916)	(71.417)
- Jasa profesional	(43.201)	(40.618)
- Perawatan dan perbaikan	(30.736)	(39.778)
- Material dan peralatan	(30.554)	(38.445)
- Perjalanan dinas	(12.142)	(9.214)
- Lain-lain	(64.786)	(28.959)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(10.032.947)</b>	<b>(11.938.932)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Pembelian produk minyak dan lainnya:		
- Impor produk minyak lainnya	(4.054.122)	(4.503.378)
- Impor bensin premium	(2.371.570)	(2.041.173)
- Pembelian domestik produk minyak lainnya	(1.651.971)	(995.029)
- Impor minyak solar	(124.134)	(532.243)
- Pembelian energi panas bumi	(543.480)	(423.353)
<b>Sub jumlah</b>	<b>(8.745.277)</b>	<b>(8.495.176)</b>
Saldo akhir persediaan produk minyak (Catatan 9)	4.222.598	4.323.774
Saldo akhir penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	(106.421)	(200.672)
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.116.177</b>	<b>4.123.102</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(18.713.037)</b>	<b>(19.996.671)</b>

**32. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13)	(1.011.289)	(882.785)
Kontrak jasa	(395.529)	(635.303)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(308.792)	(306.707)
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT")	(138.740)	(217.129)
Material	(192.828)	(138.416)
Amortisasi investasi blok minyak dan gas (Catatan 12)	(45.155)	(61.753)
Lain-lain	(286.229)	(35.764)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.378.562)</b>	<b>(2.277.857)</b>

**33. BEBAN EKSPLORASI**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Sumur kering ( <i>dry hole</i> )	(17.772)	(55.300)
Seismik, geologi dan geofisika	(51.369)	(45.302)
Lain-lain	(16.734)	(40.705)
<b>Jumlah</b>	<b>(85.875)</b>	<b>(141.307)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Beban pokok pendapatan jasa	(615.038)	(418.299)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(103.355)	(84.347)
Klaim asuransi	(38.721)	(45.729)
Penyusutan (Catatan 12)	(46.664)	(39.384)
<b>Jumlah</b>	<b>(803.778)</b>	<b>(587.759)</b>

**35. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Angkut dan transportasi	(209.747)	(95.439)
Penyusutan (Catatan 12)	(173.841)	(156.652)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(138.445)	(156.053)
Beban pengisian tabung LPG	(50.986)	(57.629)
Jasa profesional	(11.609)	(34.511)
Pajak, retribusi dan denda	(44.018)	(35.055)
Perawatan dan perbaikan	(36.787)	(30.695)
Material dan peralatan	(9.371)	(9.815)
Sewa	(32.418)	(12.575)
Iklan dan promosi	(12.877)	(10.353)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(9.166)	(9.314)
Perjalanan dinas	(11.027)	(8.453)
Lain-lain	(50.512)	(47.468)
<b>Jumlah</b>	<b>(790.804)</b>	<b>(664.012)</b>

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(292.085)	(334.628)
Pajak, retribusi dan denda	(172.238)	(163.724)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 12)	(70.690)	(55.616)
Jasa profesional	(24.149)	(53.275)
Material dan peralatan	(20.952)	(16.931)
Sewa	(51.565)	(32.900)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(10.705)	(12.496)
Perjalanan dinas	(11.870)	(10.855)
Perawatan dan perbaikan	(7.583)	(1.040)
Lain-lain	(64.366)	(45.013)
<b>Jumlah</b>	<b>(726.203)</b>	<b>(726.478)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>Pendapatan keuangan:</b>		
Deposito berjangka	110.181	60.582
Jasa giro	23.669	19.522
Investasi lainnya	135.414	20.422
<b>Jumlah</b>	<b>269.264</b>	<b>100.526</b>
<b>Beban keuangan:</b>		
Obligasi	(211.622)	(169.802)
Pinjaman jangka panjang	(66.075)	(82.320)
Biaya akresi (Catatan 22)	(41.123)	(43.217)
Pinjaman jangka pendek	(55.363)	(10.016)
Sewa pembiayaan	(15.703)	(19.887)
Lain-lain	(88.566)	(80.186)
<b>Jumlah</b>	<b>(478.452)</b>	<b>(405.428)</b>

**38. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	21.211	84.634
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.397	59.816
Pendapatan Sewa	9.099	18.902
Penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 14)	(47.464)	(201.660)
Penurunan nilai investasi dalam blok minyak & gas	(76.354)	-
Lain-lain, neto (masing-masing di bawah US\$5.000)	(2.613)	38.268
<b>Jumlah</b>	<b>(90.724)</b>	<b>(40)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")		
<b>Perusahaan:</b>		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
- 2019	158.702	-
- 2018	-	228.261
- 2017	14.520	544
Sub jumlah	173.222	327.735
<b>Entitas anak:</b>		
Pajak penghasilan badan dan dividen	737.467	458.483
Sub jumlah PPh - Konsolidasian	910.689	687.288
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
<b>Perusahaan:</b>		
- 2018	-	386.989
- 2017	-	-
- 2016	84.290	84.290
Sub jumlah	84.290	471.279
<b>Entitas anak:</b>		
PPN yang dapat ditagihkan kembali	279.961	290.872
PPN	324.286	386.737
Sub jumlah	604.247	677.608
Sub jumlah PPN	1.599.226	1.148.888
Pajak lain-lain	18.994	18.994
<b>Jumlah</b>	<b>1.618.220</b>	<b>1.855.170</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>(729.231)</b>	<b>(820.598)</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>825.989</b>	<b>1.034.572</b>

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas:		
- PT Pertamina EP	60.140	84.264
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya	72.658	69.014
- PT Pertamina EP Cepu	36.054	31.194
- PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya	2.567	3.643
Sub jumlah	171.419	188.115

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PPN yang dapat ditagihkan kembali kepada Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy	108.542	102.757
<b>Jumlah</b>	<b>279.961</b>	<b>290.872</b>

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") dan surat tagihan pajak ("STP") atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2016 sebesar Rp3,23 triliun (setara dengan US\$222.250). SKPKB terdiri dari SKPKB PPh Badan sebesar Rp565,95 miliar (setara dengan US\$39.031), SKPKB PPh Potong Pungut sebesar Rp1,38 triliun (setara dengan US\$94.851) dan SKPKB PPN sebesar Rp295 miliar (setara dengan US\$20.260). STP terdiri dari tagihan pajak atas PPN sebesar Rp991,86 miliar (setara dengan US\$68.108).

Dari nilai keseluruhan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan telah membebankan sebesar Rp533,32 miliar (setara dengan US\$36.622) pada laporan laba rugi tahun 2018 (Catatan 39), sebesar Rp1,5 triliun (setara dengan US\$103.283) dibukukan sebagai uang muka pajak dan sebesar Rp565,95 miliar (setara dengan US\$39.030) dibukukan sebagai penyesuaian pajak PPh badan tahun sebelumnya, sedangkan untuk nilai sisa sebesar Rp630,78 miliar (setara dengan US\$43.315) belum dibayarkan.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Potong Pungut 22, PPh 23, PPh 4 ayat (2), PPh 15, SKPKB dan STP PPN.

Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00244/NKEB/WPJ.19/2019 sampai dengan KEP-00255/NKEB/WPJ.19/2019 atas penghapusan STP PPN tahun 2016 sebesar Rp. 590,93 Milyar (setara dengan US\$40,578). Sampai dengan 30 Juni 2019, nilai tersebut masih dibukukan sebagai uang muka pajak yang dapat dikompensasikan pada periode pembayaran pajak selanjutnya.

Pada tanggal 9 April 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00297/NKEB/WPJ.19/2019 atas penghapusan denda STP PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp.400,93 Milyar (setara dengan US\$28,147).

Pada tanggal 7 November 2018, Perusahaan menerima surat pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dari Direktur Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga No. 80367/051-00367-2018 atas pengembalian pajak sebesar Rp2,26 triliun dengan menghitung kompensasi utang pajak sebesar Rp159 juta, sehingga dibayarkan sebesar Rp2,26 triliun (setara dengan US\$154.758).

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan memperoleh keputusan dari Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-29/WPJ.19/2018 tentang Penetapan Wajib Pajak Tertentu dengan Kriteria Khusus, yang diberlakukan mulai 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2019. Wajib pajak yang memenuhi semua kriteria dapat diberikan pengembalian pajak jika sebelumnya mereka telah membayar pajak berlebih.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan atas SKPKB pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2007. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1,62 triliun (setara dengan US\$121.576) pada tanggal 3 Agustus 2017.

Peningkatan pembayaran PPN pada tahun 2017 sebagian besar disebabkan atas pembayaran dimuka PPN atas subsidi Solar dan LPG, serta PPh Potong Pungut.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan menerima surat pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp3,88 triliun (setara dengan US\$296.363) dan Rp23,25 miliar (setara dengan US\$1.754).

Pada tanggal 31 Desember 2015, melalui surat No. 860/H00000/2015-S4, Perusahaan mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar dan telah melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Final sebesar Rp1,3 triliun (setara dengan US\$95.182).

Pada tanggal 7 Desember 2016, melalui surat No. 751/H00000/2016-S4, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Pajak bahwa penyampaian persyaratan penilaian kembali aset tetap akan disampaikan pada tahun 2017. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan membayar tambahan pajak penghasilan final pada bulan Desember 2016 atas penilaian kembali sebesar Rp429,77 miliar (setara dengan US\$31.899).

Pembayaran PPh final sebesar Rp1,3 Trilyun (setara dengan US\$95.182) dan tambahan pembayaran PPh final atas revaluasi sebesar Rp429,77 miliar (setara dengan US\$31.899) disajikan dalam uang muka pajak – bagian lancar pada tahun 2016 di neraca konsolidasi.

**b. Utang pajak**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pajak penghasilan badan - Perusahaan	19.267	2.298
Pajak penghasilan badan - Entitas anak	720.804	447.921
Sub jumlah	740.071	450.219
Pajak lain-lain:		
- Pajak penghasilan - Pasal 21	28.385	33.910
- Pajak penghasilan - Pasal 23/26	9.617	13.189
- Pajak penghasilan - Pasal 22	11.769	10.580
- Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	5.044	6.271
- Pajak penghasilan - Pasal 24	3	269
- PPN	140.690	74.542
- Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	96.430	119.645
Sub jumlah	291.938	258.405
<b>Jumlah</b>	<b>1.032.009</b>	<b>708.625</b>

**c. Beban pajak penghasilan, neto**

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Beban pajak kini	(1.074.994)	(1.138.185)
Manfaat pajak tangguhan	(46.005)	(173.426)
<b>Neto</b>	<b>(1.120.999)</b>	<b>(1.311.611)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Dalam menghitung pajak penghasilan, Perusahaan mengakui pendapatan atas selisih harga sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (catatan 9a). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Pemulihan atas penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya secara pembukuan Perusahaan akan dibukukan sebagai pendapatan bunga dan pendapatan bunga tersebut secara perhitungan pajak akan diakui sebagai pemulihan atas penyesuaian nilai wajar piutang.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk periode yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.867.681	1.766.358
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	1.745.163	1.719.770
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(2.928.755)	(3.144.200)
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>684.089</b>	<b>341.928</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Penyisihan insentif dan bonus kinerja ( <i>tantiem</i> )	(154.524)	(76.603)
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	47.150	(82.236)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	1.046	(5.107)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	732	1.779
Biaya akrual hukum	(15.528)	14.991
Penyisihan penurunan nilai persediaan	74.230	181.115
Penyusutan aset tetap	(62.754)	(74.774)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.588	(68.077)
Lain-lain	(6.589)	(174)
Revaluasi Aset Tetap	-	-
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	213.979	50.355
Biaya kesehatan pensiunan	41.760	(17.748)
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	2.584	1.318
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(1.616.067)	(1.536.668)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(226.143)	(54.515)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(2.351)	(4.608)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(1.675.157)	(1.671.052)
<b>(Rugi) laba fiskal Perusahaan</b>	<b>(991.068)</b>	<b>(1.329.124)</b>
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	3.372
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	1.074.994	1.134.813
<b>Pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b>1.074.994</b>	<b>1.138.185</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	1.867.681	1.766.358
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.143.106	1.174.523
Beban yang tidak dapat dikurangkan	168.304	182.336
Biaya kesehatan pensiunan	10.440	(4.437)
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	680	342
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(480.529)	(445.352)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	32.376	80.507
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(51.145)	(11.961)
Revaluasi aset tetap	-	-
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	3.372
Rugi fiskal yang belum diakui	247.767	332.281
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>1.120.999</b>	<b>1.311.611</b>

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 60% (2018: 74%).



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

	30 Juni 2019						
	1 Januari 2019	Penambahan dari bisnis kombinasi	Dibebankan pada ekuitas	Selisih penjabaran	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain	Dibebankan pada laporan laba rugi	30 Juni 2019
<b>Aset pajak tangguha</b>							
Imbalan kerja karyawan	247.522	-	19	3.978	330	8.047	259.896
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	79.477	-	-	84	-	12.452	92.013
Provisi pembongkaran dan restorasi	122.236	-	12	-	-	2.157	124.405
Penyisihan insentif dan bonus kinerja ( <i>tantiem</i> )	62.096	-	-	15	-	(39.146)	22.965
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	75.694	-	-	-	-	6.640	82.334
Aset tetap	586.578	-	-	28.592	-	12.396	627.566
Penyisihan penurunan nilai persediaan	70.367	-	-	13	-	17.173	87.553
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.589	-	-	-	-	(1)	27.588
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2.071	-	(438)	36	-	(1.292)	377
Pendapatan tangguhan	276	-	-	-	-	5	281
Biaya hukum yang masih harus dibayar	7.369	-	-	-	-	(3.882)	3.487
Aset minyak dan gas bumi	(72.763)	-	-	-	-	1.760	(71.003)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(12.996)	-	-	-	-	319	(12.677)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.951)	-	-	-	-	183	(5.768)
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Selisih Harga (Catatan 2u dan 9a)	245.333	-	-	-	-	-	245.333
Lain-lain	6.968	-	467	(6.045)	-	3.096	4.486
<b>Sub jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>1.441.866</b>	<b>-</b>	<b>60</b>	<b>26.673</b>	<b>330</b>	<b>19.907</b>	<b>1.488.836</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
Provisi pembongkaran dan restorasi	365.066	-	-	-	-	7.521	372.587
Aset sewa pembiayaan	29.905	-	-	-	-	3.511	33.416
Pendapatan tangguhan	8.068	-	-	-	-	2.167	10.235
Imbalan kerja karyawan	16.657	-	-	-	-	2.429	19.086
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	2.008	-	-	-	-	4.332	6.340
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(3.070.616)	-	-	-	-	(35.640)	(3.106.256)
Aset tetap	(12.598)	-	-	-	-	367	(12.231)
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(201.891)	-	-	(81)	-	(29.569)	(231.541)
Lain-lain	(342.856)	-	-	-	-	15.821	(327.035)
Lain-lain	(101.149)	-	-	326	-	(36.851)	(137.674)
<b>Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(3.307.406)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>245</b>	<b>-</b>	<b>(65.912)</b>	<b>(3.373.073)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.865.540)</b>	<b>-</b>	<b>60</b>	<b>26.918</b>	<b>330</b>	<b>(46.005)</b>	<b>(1.884.237)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember 2018

	1 Januari 2018	Penambahan dari bisnis kombinasi	Dibebankan pada ekuitas	Selisih penjabaran	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Desember 2018
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Imbalan kerja karyawan	314.471	-	516	5.143	(1.302)	(71.306)	247.522
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	121.406	-	-	(367)	-	(41.562)	79.477
Provisi pembongkaran dan restorasi	136.394	-	591	-	-	(14.749)	122.236
Penyisihan insentif dan bonus kinerja ( <i>tantiem</i> )	83.513	-	-	(43)	-	(21.374)	62.096
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	64.825	-	-	-	-	10.869	75.694
Aset tetap	518.336	-	-	(3.486)	133	71.595	586.578
Penyisihan penurunan nilai persediaan	37.156	-	-	(46)	-	33.257	70.367
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.588	-	-	1	-	-	27.589
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	13.764	-	1.567	(27)	-	(13.233)	2.071
Pendapatan tangguhan	7.590	-	-	-	-	(7.314)	276
Biaya hukum yang masih harus dibayar	3.640	-	-	-	-	3.729	7.369
Aset minyak dan gas bumi	(5.002)	-	(3.382)	-	-	(64.379)	(72.763)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(11.205)	-	-	2	-	(1.793)	(12.996)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.937)	-	-	-	-	(14)	(5.951)
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Selisih Harga (Catatan 2u dan 9a)	-	-	-	-	-	245.333	245.333
Lain-lain	64.541	-	(2.439)	(298)	-	(54.836)	6.968
<b>Sub jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>1.371.080</b>	<b>-</b>	<b>(3.147)</b>	<b>879</b>	<b>(1.169)</b>	<b>74.223</b>	<b>1.441.866</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
Provisi pembongkaran dan restorasi	371.738	-	-	-	-	(6.672)	365.066
Aset sewa pembiayaan	29.013	-	-	-	-	892	29.905
Pendapatan tangguhan	10.750	-	-	-	-	(2.682)	8.068
Imbalan kerja karyawan	8.549	-	-	-	(395)	8.503	16.657
Penyisihan penurunan nilai	1.081	-	-	-	-	927	2.008
Aset minyak dan gas bumi	(2.801.228)	-	-	-	-	(269.388)	(3.070.616)
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(14.114)	-	-	-	-	1.516	(12.598)
Aset tetap	(351.100)	-	-	174	-	149.035	(201.891)
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(377.158)	-	-	-	-	34.302	(342.856)
Lain-lain	274.317	-	-	949	-	(376.415)	(101.149)
<b>Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(2.848.152)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.123</b>	<b>(395)</b>	<b>(459.982)</b>	<b>(3.307.406)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.477.072)</b>	<b>-</b>	<b>(3.147)</b>	<b>2.002</b>	<b>(1.564)</b>	<b>(385.759)</b>	<b>(1.865.540)</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Pengampunan Pajak**

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal 30 Juni 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-369/PP/WPJ.19/2017 tanggal 6 April 2017. Sebagai dampak Pengampunan Pajak, Perusahaan menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak sebagai berikut:

- a. Nilai sisa rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 sebesar US\$75.362 tidak dapat dikompensasi.
- b. Pengakuan beban atas sengketa pajak yang sebelumnya diakui sebagai pajak dibayar di muka bagian tidak lancar sebesar US\$621.148 (setelah dikurangi penyisihan yang telah dibukukan) (Catatan 39).

PT Pertamina Lubricants, entitas anak Perusahaan, mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal Juni 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 5 April 2017. Sebagai konsekuensi Pengampunan Pajak, PT Pertamina Lubricants menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak tersebut di atas PT Pertamina Lubricants menghapusbukukan PPN masukan sebesar Rp210.301 juta (setara dengan US\$15.418).

**h. Revaluasi Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan**

Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan revaluasi aset kilang tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan persetujuan revaluasi merujuk keputusan DJP Nomor KEP-104/WPJ.19/2017. Adapun dampak dari persetujuan tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai pajak dibayar dimuka atas pembayaran pajak final sebesar US\$129.610 dibiayakan (Catatan 39).
- b. Mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$532.660.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	6.693.050	8.416.251
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	122.849	86.230
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 40a)	1.602.078	1.297.651
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	5.126.961	4.758.409
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40b)	140.590	149.178
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 14)	923.461	876.168
<b>Jumlah</b>	<b>14.608.989</b>	<b>15.583.887</b>
Persentase terhadap jumlah aset	23%	24%
Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)	2.124.955	3.164.724
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 40c)	159.498	78.781
Utang Pemerintah (Catatan 17)	2.653.476	2.002.825
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	178.312	179.361
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40d)	46.696	54.011
<b>Jumlah</b>	<b>5.162.937</b>	<b>5.479.702</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15%	16%

**a. Piutang usaha**

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Piutang usaha - pihak berelasi	1.635.461	1.330.381
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(33.383)	(32.730)
<b>Jumlah</b>	<b>1.602.078</b>	<b>1.297.651</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Tentara Nasional Indonesia (“TNI”)/ Kementerian Pertahanan (“Kemhan”) (Catatan 47b.II.i)	446.844	318.142
PT PLN (Persero) (“PLN”) dan entitas anak	443.146	399.043
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	388.972	226.166
PT Patra SK	44.059	40.013
PT Donggi-Senoro LNG	-	28.828
PT Pupuk Indonesia (Persero)	26.078	25.412
PT Aneka Tambang	7.443	14.226
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	11.762	11.499
PPT Energy Trading Co., Ltd.	2.022	22
Lain-lain	265.135	267.030
	<b>1.635.461</b>	<b>1.330.381</b>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(33.383)	(32.730)
<b>Jumlah</b>	<b>1.602.078</b>	<b>1.297.651</b>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	(32.730)	(46.847)
Reklasifikasi dari saldo awal penyisihan piutang	-	361
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang Terpulihan, neto	47	18.373
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(89)	(7.606)
Laba (rugi) selisih kurs	(611)	2.989
<b>Saldo akhir</b>	<b>(33.383)</b>	<b>(32.730)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Rupiah	1.128.065	870.672
Dolar AS	507.326	459.641
Lain-lain	70	68
<b>Jumlah</b>	<b>1.635.461</b>	<b>1.330.381</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada Tentara Nasional Indonesia/ Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	318.142	258.566
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	227.474	479.959
Penerimaan atas penyaluran BMP	(105.696)	(403.723)
Rugi selisih Kurs	6.924	(16.660)
<b>Jumlah</b>	<b>446.844</b>	<b>318.142</b>

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen telah mengakui penurunan nilai masing-masing sebesar US\$13.304 dan US\$12.992.

**Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN/Perusahaan Listrik Negara**

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada tanggal 22 Mei 2018.

Jika kemudian terdapat perbedaan rumusan harga sementara dengan rumusan harga final yang disepakati bersama, maka koreksi akan dicatat pada periode dimana kesepakatan atas rumusan harga final tersebut telah selesai.

**b. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Donggi Senoro LNG	118.679	115.500
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	18.610	18.190
PT Jawa Satu Power	-	-
PT Perta Daya Gas	-	-
Others (masing-masing di bawah US\$10,000)	66.354	100.011
Sub jumlah	203.643	233.701
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(20.052)	(19.616)
<b>Sub jumlah</b>	<b>183.591</b>	<b>214.085</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>(140.591)</b>	<b>(149.178)</b>
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 14)</b>	<b>43.000</b>	<b>64.907</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	(19.616)	(20.860)
Pemulihan penurunan nilai	(567)	699
Penurunan nilai	-	(705)
Selisih kurs	131	1.250
<b>Saldo akhir</b>	<b>(20.052)</b>	<b>(19.616)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

**Piutang dari PT Donggi Senoro LNG**

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$118.679 dan US\$115.500 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2018 dan 2017, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$3.740 dan US\$3.557.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$18.610 dan US\$18.190.

**c. Utang usaha**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.516	6.279
Lain-lain	153.982	72.502
<b>Total</b>	<b>159.498</b>	<b>78.781</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Utang lain-lain**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41	6.044
Lain-lain	46.655	47.967
<b>Jumlah</b>	<b>46.696</b>	<b>54.011</b>

**e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya**

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 19% dan 18% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak		
Entitas berelasi dengan Pemerintah	2.011.849	2.215.336
Pemegang saham	663.062	-
Entitas asosiasi	288	930
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah		
Pemegang saham (Catatan 28)	2.508.327	2.615.501
Imbalan jasa pemasaran		
Pemegang saham	6.429	10.157
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya		
Entitas berelasi dengan Pemerintah	78.389	64.993
<b>Jumlah</b>	<b>5.268.344</b>	<b>4.906.917</b>

**f. Beban pokok penjualan**

Pembelian dari pihak terkait untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 merupakan 23% dan 25% dari total biaya barang terjual, untuk tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Minyak mentah dan Gas Bumi		
Pemegang saham	4.248.355	4.825.719
Produk minyak:		
Perusahaan ventura bersama	75.831	73.802
Entitas asosiasi	-	169.901
<b>Jumlah</b>	<b>4.322.186</b>	<b>5.069.494</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris**

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Gaji dan imbalan lainnya	21.451	35.700

**h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Hubungan</b>	<b>Pihak berelasi</b>
(i). Pemegang Saham	Pemerintah Republik Indonesia
(ii). Entitas asosiasi	PPT Energy Trading Co., Ltd. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu Seplat Petroleum Development Company Plc
(iii). Perusahaan ventura bersama	PT Patra SK PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Indo Thai Trading PT Elnusa CGGVeritas Seismic Unimar LLC PT Transportasi Gas Indonesia PT Permata Karya Jasa (Perkasa)
(iv). Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina
(v). Entitas berelasi dengan Pemerintah	Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Kementerian Pertahanan Polisi Republik Indonesia (Polri) Kementerian Keuangan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Bina Bangun Wibawa Mukti PT Rekayasa Industri PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) BNI BNI Syariah BRI Bank Mandiri Bank Mandiri Syariah PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Arun Natural Gas Liquefaction PT Badak Natural Gas Liquefaction Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya
(vi). Personil Manajemen Kunci	Direksi Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan
(vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan	Dewan Komisaris

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2014), Segmen Operasi (Catatan 2u). Kegiatan usaha Gas dan Energi Baru Terbarukan saat ini dikelompokkan pada segmen lain-lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

	30 Juni 2019					
	Hulu	Hilir	Lain-lain*	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah konsolidasian
Penjualan eksternal	3.024.865	20.370.678	2.150.594	25.546.137	-	25.546.137
Penjualan antar segmen	2.935.285	499.987	109.227	3.544.499	(3.544.499)	-
Jumlah segmen pendapatan	5.960.150	20.870.665	2.259.821	29.090.636	(3.544.499)	25.546.137
Hasil segmen	2.698.333	(849.693)	269.276	2.117.916	(70.038)	2.047.878
Rugi selisih kurs, neto						64.591
Pendapatan keuangan						269.264
Beban keuangan						(478.452)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						55.124
Beban lain-lain, neto						(90.724)
						(180.197)
Laba sebelum pajak penghasilan						1.867.681
Beban pajak penghasilan						(1.120.999)
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>746.682</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>						
Pemilik entitas induk						659.958
Kepentingan nonpengendali						86.724
<b>Informasi Lain</b>						
Segmen aset	22.645.707	33.750.639	8.599.186	64.995.532	(2.952.823)	62.042.709
Penyertaan jangka panjang	1.375.950	16.453.173	348.644	18.177.767	(15.492.091)	2.685.676
Jumlah aset	24.021.657	50.203.812	8.947.830	83.173.299	(18.444.914)	64.728.385
Jumlah liabilitas	8.798.744	24.383.628	4.837.101	38.019.473	(2.976.312)	35.043.161
<b>Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi</b>	973.559	351.769	269.799	1.595.127	-	1.595.127
<b>Penambahan aset tetap, aset minyak &amp; gas serta panas bumi</b>	1.029.668	264.508	95.193	1.389.369	-	1.389.369

\*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 Juni 2018					
	Hulu	Hilir	Lain-lain*	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah konsolidasian
Penjualan eksternal	3.204.130	20.451.324	2.776.623	26.432.077	-	26.432.077
Penjualan antar segmen	2.344.481	86.713	170.824	2.602.018	(2.602.018)	-
Jumlah segmen pendapatan	5.548.611	20.538.037	2.947.447	29.034.095	(2.602.018)	26.432.077
Hasil segmen	2.545.413	(931.065)	569.422	2.183.769	(145.776)	2.037.993
Rugi selisih kurs, neto						(68.871)
Pendapatan keuangan						100.526
Beban keuangan						(405.428)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						102.178
Beban lain-lain, neto						(40)
						(271.635)
Laba sebelum pajak penghasilan						1.766.358
Beban pajak penghasilan						(1.311.611)
<b>Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i></b>						<b>454.747</b>
<b>Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada:</b>						
Pemilik entitas induk						357.029
Kepentingan nonpengendali						97.718
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)
						(271.635)
						1.766.358
						(1.311.611)

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan		
Indonesia	23.938.859	24.841.172
Negara lainnya	1.607.278	1.590.905
<b>Pendapatan konsolidasian</b>	<b>25.546.137</b>	<b>26.432.077</b>

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 mencerminkan masing-masing 16% dan 14% (US\$4.076.482 dan US\$3.777.838) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti anak Perusahaan PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”)**

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**- Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke - 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

**- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah lifting minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

**- Pengembalian Biaya Operasi**

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”) (lanjutan)**

**- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Mentah Indonesia (*Indonesian Crude Prices* - “ICP”). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

**- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)**

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh Perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS;
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan presentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan dalam KKS.

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

**- FTP**

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**- Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP**

Pada tanggal 17 September 2005, SKK Migas dan PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerja Sama ("KKS") dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina ("KMGBP") yang serupa dengan Kontrak Bagi Hasil ("KBH") sebagai kelanjutan dari KMGBP Pertamina, untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai tanggal 16 September 2035. Kontrak ini dapat diperpanjang setelah mendapatkan persetujuan Pemerintah. Sebagai konsekuensi Perusahaan melanjutkan KMGBP Pertamina, semua aset dan liabilitas Pertamina sehubungan dengan KMGBP dialihkan ke Perusahaan sebesar nilai buku.

Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP memiliki ketentuan-ketentuan keuangan sebagai berikut:

- **Wilayah Kerja**

Meliputi area eksplorasi dan produksi Pertamina Lama selain Blok Cepu dan Blok Randugunting.

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- **FTP**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi ke Pemerintah dan PT Pertamina EP berdasarkan jatah produksi minyak dan gas yang sudah ditentukan.

- **Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Penjualan minyak mentah Perusahaan dinilai sebesar ICP. Penyerahan gas bumi dinilai sebesar harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG").

**c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui SKK Migas.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari pengembalian biaya berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

Perjanjian kerja sama dengan pihak lainnya adalah sebagai berikut:

**- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)**

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 7 perjanjian KBT PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera dan Jawa serta masa kontrak selama 20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2000 sampai tahun 2002 dan tahun berakhir perjanjian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil* - “NSO”). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

NSO merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih di bawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar dengan jumlah maksimal sebesar jumlah produksi Minyak Inkremental, yang terdiri dari:

- 1) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat Produksi Dasar sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari Biaya Operasi minyak Operasi Dasar
- 2) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 29,8039% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 25 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 15-20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2007 sampai tahun 2018 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2035.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal kontrak KSO tersebut berakhir

**- Kontrak Unitisasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran *reservoir* yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Papua serta masa kontrak selama 10 - 50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2013 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2023 sampai tahun 2035.

Berdasarkan Surat Kepala SKK Migas No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 tanggal 25 Juni 2018, perihal Penetapan Operator Baru Unitisasi Lapangan Sukowati, Fasilitas Produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas, PT Pertamina EP ditunjuk sebagai operator baru lapangan Sukowati (Catatan 4h).



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain**

**- Kontrak *Gross Split* (“*Gross Split*”)**

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan MESDM No.08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 3 kriteria sebagai berikut:

1. *Base split*;
2. *Variable split*;
3. *Progressive split*.

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi eks-KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dan sudah *cost recovery*, kemudian dihitung kembali nilai wajarnya berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

Per tanggal 30 Juni 2019, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra usaha KBH	Wilayah kerja	Area	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Tanggal jatuh tempo kontrak	Persentase partisipasi	Produksi	Periode kontrak
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java	Jawa Barat	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Tuban	Jawa Timur	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Ogan Komering	Sumatera Selatan	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Offshore Southeast Sumatera	Sumatera Selatan	06/09/2018*	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok NSO	Offshore Sumatera Utara	17/10/2018*	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Raja/Pendopo	Sumatera Selatan	06/07/2019**	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Jambi Merang	Jambi	10/02/2019**	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan	Sepinggan Timur	20/07/2012***	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas	30 tahun
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung	Papua	15/10/2020****	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas	20 tahun
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati	Papua	23/04/2020****	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Mratua	Kal Utara & Timur	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas	30 tahun

\* KBH *Gross Split* ditandatangani pada tanggal 20 April 2018

\*\* KBH *Gross Split* ditandatangani pada tanggal 31 Mei 2018

\*\*\* Amandemen KBH menjadi KBH *Gross Split* ditandatangani tanggal 11 Desember 2018

\*\*\*\* KBH *Gross Split* ditandatangani pada 11 Juli 2018

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai BUMN, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 5 perjanjian kesepakatan kemitraan PHE melalui IP dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1990 sampai tahun 2005 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2020 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 10% sampai dengan 14,28%.

**- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

**1. Minyak dan Gas Bumi**

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 16 kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1998 sampai tahun 2016 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2046 dengan persentase partisipasi berkisar dari 15% sampai dengan 100%.

**2. Gas Metana Batubara**

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 13 kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara (“GMB”) dalam kegiatan eksplorasi dengan wilayah kerja di Sumatera dan Kalimantan serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2008 sampai tahun 2012 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2038 sampai tahun 2042 dengan persentase partisipasi berkisar dari 27,5% sampai dengan 100%.

**3. Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional**

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 2 kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional dengan wilayah kerja di Sumatera serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2043 sampai tahun 2045 dengan persentase partisipasi berkisar dari 50% sampai dengan 100%.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- *Joint Operating Body-Production Sharing Contracts* (“JOB-PSC”)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 4 kesepakatan Kemitraan JOB-PSC PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1989 sampai tahun 1998 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 37,5% sampai dengan 50%.

**- *Pertamina Participating Interests* (“PPI”)**

Berdasarkan Kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 30 Juni 2019, perjanjian entitas anak PPI adalah sebagai berikut:

Mitra usaha KBH	Wilayah kerja	Area	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Tanggal jatuh tempo kontrak	Persentase partisipasi	Produksi	Periode kontrak
Conoco Philips (Jambi Selatan) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B	Jambi Selatan	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020	25%	Minyak dan gas	30 tahun

**- *Kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri***

Nama KOB	Mitra usaha KOB	Wilayah kerja	Area	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Persentase kepemilikan	Produksi	Periode kontrak
Petronas Carigali Pertamina PetroVietnam Operating Company Sdn. Bhd. (“PCPP”)	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak (SK 305)	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas	29 tahun

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak Kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Kontrak Unitiasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas

Karena beberapa pelampiran *reservoir* Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, dan Papua serta masa kontrak selama 10-50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2014 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2035.

**- Perpanjangan dan Terminasi Kontrak Kerja Sama PHE**

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

KBH Blok Tengah sudah berakhir pada tanggal 4 Oktober 2018. Pemerintah memutuskan tidak memperpanjang pengelolaan Wilayah Kerja Tengah oleh Kontraktor eksisting. Sampai dengan laporan keuangan ini disusun, PHE Tengah K bersama dengan kontraktor lainnya (Total Tengah dan Inpex Tengah Ltd.) masih dalam proses menyelesaikan hak dan kewajiban pasca terminasi dengan Pemerintah.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**e. Kontrak kerjasama PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:**

Pada tanggal 17 September 2005 ditandatangani Kontrak Kerja Sama ("KKS") antara SKK Migas dengan PEPC (50% *participating interest*), MCL (25,50% *participating interest*) dan Ampolex (24,50% *participating interest*) (secara bersama-sama disebut Kontraktor) untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035, dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ketentuan pada KBH PEPC sebagai berikut :

Mitra Usaha KKS	Wilayah kerja	Area	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Tanggal jatuh tempo kontrak	Persentase partisipasi	Produksi	Periode kontrak
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok Cepu	Jawa Tengah Jawa Timur	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak	30 tahun

**- Kontrak unitisasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019, kontrak unitisasi entitas anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha	Wilayah kerja	Area	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Tanggal jatuh tempo kontrak	Persentase partisipasi	Produksi	Periode kontrak
PT Pertamina EP	Blok EP Blok Cepu	Jawa Tengah Jawa Timur	17/09/2005	-	16/09/2035	91.9399%	Gas	30 tahun

**f. Kontrak kerjasama PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPCADK) dengan SKK Migas**

KKS dibuat oleh PEPC ADK dengan Pemerintah melalui SKK Migas pada tanggal 26 Februari 2014 untuk periode 30 tahun sejak tanggal 26 Februari 2014 hingga 25 Februari 2044. Periode tersebut dapat diperpanjang berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki *participating interest* sebesar 100% pada Blok KKS Alas Dara Kemuning.

**g. Kontrak kerjasama PT Pertamina Hulu Indonesia dengan SKK Migas**

**- KBH**

KBH dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2019, KBH di PHI Group adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS	Wilayah Kerja	Wilayah	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak	Persentase Partisipasi	Produksi	Periode Kontrak
Tidak ada	Blok Mahakam	Onshore dan Offshore Kalimantan Timur	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	100%	Minyak dan gas	20 tahun

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak kerjasama PT Pertamina Hulu Indonesia dengan SKK Migas (lanjutan)**

**- Kontrak *Gross Split***

Mitra Usaha KKS	Wilayah Kerja	Wilayah	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak	Persentase Partisipasi	Produksi	Periode Kontrak
Tidak ada	Blok Sanga Sanga	Onshore Kalimantan Timur	08/08/2018*	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun
Tidak ada	Blok Kalimantan Timur dan Attaka	Onshore dan Offshore Kalimantan Timur	25/10/2018*	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas	20 tahun

\* Kontrak ditandatangani pada tanggal 20 April 2018

**- Kontrak Unitisasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019, Entitas memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

Para pihak	Operator	Lapangan	Lokasi	Tanggal penanda-tanganan kontrak	Mulai kontrak	Produksi	Akhir kontrak	Periode Kontrak
PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) & Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS)	Nilam & Badak	Kalimantan Timur (KKS Mahakam & KKS Sanga Sanga)	In Progress	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun
PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) & Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Peciko	Kalimantan Timur (KKS Mahakam & KKS Kalimantan Timur)	In Progress	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun

**h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 30 Juni 2019, PIEP memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri adalah sebagai berikut:

Nama PBO	Mitra Usaha PBO	Wilayah Kerja	Negara	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Persentase Kepemilikan	Produksi	Periode Kontrak
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	Blok 405a	Algeria	1993	2003	65%	Minyak	25 tahun
Murphy Sabah Oil Co. Ltd.	Murphy Sabah Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi	38 tahun
Murphy Sabah Oil Co. Ltd.	Murphy Sabah Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok H	Malaysia	19/03/1997	Tahap pengembangan	Rotan 24% Lain-lain 18%	Gas bumi	38 tahun
Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK309	Malaysia	27/01/1999	2003	25.5%	Minyak, gas bumi, dan kondensat	29 tahun
Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK311	Malaysia	27/01/1999	2007	25.5%	Minyak, gas bumi, dan kondensat	29 tahun

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)**

Nama PBO	Mitra Usaha PBO	Wilayah Kerja	Negara	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Persentase Kepemilikan	Produksi	Periode Kontrak	
Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.	Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi	25.5%	-	27 tahun	
Mnazi Bay Exploration & Wentworth; Mnazi Bay Development	M&P (Operator); TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober 2006	Agustus 2015	60.075% & 48.06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai 2051	
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	01/01/2014	2007	80%	Minyak	2034 dan dapat diperpanjang sampai 2054	
Seplat Petroleum Development Company Pte	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	-	Juni 1989	Juli 2010	45%	Minyak dan gas	Juni 2019	
		Pillar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	-	2009	Mei 2012	40%	Minyak	2019
		Seplat dan NNPC (Joint Operators)	OML 53	-	1997	1978	40%	Minyak	2027
		Seplat and Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	-	1997	Februari 2017	n/a*	Minyak	2027
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A. ("PDVSA"); PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	40%	Minyak	2026	

\* Berdasarkan risalah rapat komiten manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut.

\*\* Kontrak eksplorasi telah berakhir sejak tahun 2010. Grup menghentikan operasinya di Libya sampai pemberitahuan lebih lanjut karena situasi politik di negara tersebut.

**- Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT")**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, *participating interest* KBT yang dimiliki PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") adalah sebagai berikut:

Nama PBO	Mitra Usaha PBO	Wilayah Kerja	Negara	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Persentase Kepemilikan	Produksi	Periode Kontrak
West Qurna 1 Field Operating Division	ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil	Blok West Qurna - 1	Irak	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak	35 tahun

**- Kontrak unitisasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019, kontrak unitisasi PIEP adalah sebagai berikut:

**1. Algeria**

Nama PBO	Mitra Usaha PBO	Wilayah Kerja	Negara	Tanggal Efektif Kontrak	Tanggal Mulai Produksi	Persentase Kepemilikan	Produksi	Periode Kontrak
El Merk ("EMK")	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk.	Blok 405a	Algeria	18/03/2007	2013	16.90%	Minyak, kondensat, dan LPG	25 tahun
Ourhoud	Talisman Energy (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa	Blok 405a	Algeria	Desember 1997	2002	3.56%	Minyak	25 tahun

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)**

**- Kontrak unitisasi (lanjutan)**

**2. Malaysia**

Bagian	Operator	Lapangan	Persentase partisipasi PMEPP	Tanggal efektif kontrak	Tanggal mulai produksi	Produksi	Periode kontrak
Shell, Conoco Phillips, Carigali Murphy, PMEPP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	3.25%	20/09/2004	18/11/2012	Minyak & gas bumi	Tidak disebutkan
Shell, Conoco Phillips, Carigali, Murphy, PMEPP	Murphy	Siakap North Petai Field	9.6%	01/01/2007	28/02/2014	Minyak & gas bumi	Tidak disebutkan

**i. Kontrak Kerjasama PT Perusahaan Gas Negara (PGN)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerjasama ekonomi dengan perusahaan-perusahaan berikut:

Wilayah Kerja	Negara	Partisipasi
Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100%
Blok South Sesulu	Indonesia	100%
Blok Fasken	United States of America	36%
Blok Bangkanai	Indonesia	30%
Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30%
Blok Muriah	Indonesia	20%
Blok Ketapang	Indonesia	20%
Blok Muara Bakau	Indonesia	11.67%
Blok Wokam II	Indonesia	100%
Blok Pekawai	Indonesia	100%
Blok Yamdena Barat	Indonesia	100%

**j. Kontrak Kerjasama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR)**

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor:1923k/10/MEM/2018 Tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (*Terms & Condition*) Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja Rokan tanggal 6 Agustus 2018, diputuskan bahwa Kontrak kerja sama wilayah kerja Rokan yang akan berakhir pada 8 Agustus 2021 tidak diperpanjang dan PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya ditetapkan sebagai pengelola Wilayah Kerja Rokan pasca 8 Agustus 2021.

Bonus tandatangan yang harus dibayarkan sebelum penandatanganan PSC Rokan adalah sebesar USD 784 juta dan sudah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2018. PSC Rokan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2019, oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") dan PT Pertamina Hulu Rokan (PT PHR). Kontrak PSC berlaku pada tanggal efektif adalah 9 Agustus 2021 dengan konsep *Gross Split*



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**42. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**j. Kontrak Kerjasama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) (Lanjutan)**

Bagi hasil untuk bagian kontraktor adalah sebagai berikut:

1. Minyak Bumi

*Base split* bagi hasil untuk minyak bumi adalah sebesar 57% minyak bumi bagian SKK migas dan 43% minyak bumi bagian kontraktor yang diperhitungkan pada titik penyerahan

a. Untuk produksi lapangan baru

Untuk KONTRAKTOR adalah: *Base Split* Minyak Bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + angka koreksi Komponen *Progresif*

b. Untuk produksi dari lapangan eksisting

Untuk KONTRAKTOR adalah: *Base Split* Minyak Bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + angka koreksi Komponen *Progresif* + tambahan bagi hasil

- Untuk Duri

*Base split* minyak bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + tambahan bagi hasil (8%) sehingga perhitungan bagi hasil adalah 65% untuk kontraktor dan 35% SKK Migas

- Untuk Non Duri

*Base split* minyak bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + tambahan bagi hasil (8%) sehingga perhitungan bagi hasil adalah 61% untuk kontraktor dan 39% SKK Migas

2. Gas Bumi

*Base split* bagi hasil untuk gas bumi adalah sebesar 52% minyak bumi bagian SKK migas dan 48% gas bumi bagian kontraktor yang diperhitungkan pada titik penyerahan

a. Untuk produksi lapangan baru

Untuk KONTRAKTOR adalah: *Base Split* Gas Bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + angka koreksi Komponen *Progresif*

b. Untuk produksi dari lapangan eksisting

Untuk KONTRAKTOR adalah: *Base Split* Minyak Bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + angka koreksi Komponen *Progresif* + tambahan bagi hasil

- Untuk Duri

*Base split* minyak bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + tambahan bagi hasil (8%) sehingga perhitungan bagi hasil adalah 70% untuk kontraktor dan 30% SKK Migas

- Untuk Non Duri

*Base split* minyak bumi + angka koreksi Komponen *Variabel* + tambahan bagi hasil (8%) sehingga perhitungan bagi hasil adalah 66% untuk kontraktor dan 34% SKK Migas

**43. WILAYAH KERJA PANAS BUMI**

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan, melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007, menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pemindehan hak, kewajiban, dan kepentingan Pertamina dalam operasi bisnis panas bumi ke PGE disetujui oleh ESDM pada Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif mulai tanggal 28 Juni 2010, aset Perusahaan panas bumi milik Pertamina dipindahkan ke PGE, dan menjadi bagian dari kontribusi Pertamina sebagai tambahan setoran modal ke PGE. Pemindehan aset tersebut didokumentasikan pada Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**43. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 2067 K/30/MEM/2012 tentang penegasan wilayah kuasa dan perubahan batas-batas koordinat perusahaan sumber daya panas bumi PT Pertamina Geothermal Energy memiliki hak pengelolaan atas 14 WKP geothermal. Mengacu ketentuan asal 78 UU No. 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi, pada akhir tahun 2014 mengembalikan 2 (dua) WKP yaitu Kotamobagu dan Gunung Iyang Argopuro ke Pemerintah karena dua WKP tersebut sampai 31 Desember 2014 statusnya masih belum tahap Eksploitasi. Selanjutnya, Pertamina mendapatkan tambahan dua (2) WKP baru yaitu Gunung Lawu (berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.35.K/30/ MEM/2016) dan Seulawah (berdasarkan Surat Penetapan Pemenang Lelang dari Gubernur Aceh No. 541/53157 tanggal 1 November 2013). PGE akan melakukan kegiatan eksplorasi di kedua WKP baru tersebut.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak kerja sama operasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

**a. Operasi Sendiri**

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja	Lokasi	Status Lapangan
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara	Produksi
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat	Produksi
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara	Produksi
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat	Produksi
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan	Pengembangan
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi
Gunung Lawu	Jawa Tengah	Eksplorasi
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi

**b. Kontrak Operasi Bersama (“KOB”)**

Kontrak Operasi Bersama (“KOB”) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 30 Juni 2019, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja	Lokasi	Status Lapangan	Kontraktor
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat	Produksi	Star Energy Geothermal Salak Ltd. & Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat	Produksi	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat	Produksi	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara	Produksi	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34% untuk Wilayah Kerja yang dikelola sebelum UU No. 21 tahun 2014 tentang Panas Bumi Diterbitkan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**44. AUDIT PEMERINTAH**

**PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, Entitas anak PT Pertamina Hulu Energi**

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Penambahan (penurunan) aset sewa pembiayaan dalam aset tetap (Catatan 12)	(28.049)	19.828
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 12)	5.241	31.500
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 13)	13.125	24.885
Penambahan (pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 22)	41.123	87.035

**Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari Aktivitas Pendanaan**

	<b>Perubahan nonkas</b>					<b>30 Juni 2019</b>
	<b>31 Des 2018</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Pembagian dividen</b>	<b>Pergerakan valas</b>	<b>Lainnya</b>	
Pinjaman jangka pendek	4.347.035	(1.367.263)	-	209.630	-	3.189.402
Utang dividen	-	(176.791)	552.659	-	-	375.868
Liabilitas jangka panjang	2.225.877	(8.725)	-	(29.336)	(143.115)	2.055.331
Obligasi	11.094.096	-	-	-	19.214	11.113.310
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>17.667.008</b>	<b>(1.542.149)</b>	<b>552.659</b>	<b>180.294</b>	<b>(123.901)</b>	<b>16.733.911</b>

	<b>Perubahan nonkas</b>					<b>31 Des 2018</b>
	<b>31 Des 2017</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Pembagian dividen</b>	<b>Pergerakan valas</b>	<b>Lainnya</b>	
Pinjaman jangka pendek	452.879	3.891.271	-	2.885	-	4.347.035
Utang dividen	-	(585.755)	614.939	(29.184)	-	-
Liabilitas jangka panjang	2.475.726	(209.420)	-	(46.045)	5.616	2.225.877
Obligasi	10.385.873	696.758	-	-	11.465	11.094.096
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>13.314.478</b>	<b>3.807.524</b>	<b>614.939</b>	<b>(87.014)</b>	<b>17.081</b>	<b>17.667.008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	Aset Keuangan				Jumlah
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Pinjaman dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	
<b>30 Juni 2019</b>					
Kas dan setara kas	-	-	7.385.545	-	7.385.545
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	146.084	-	146.084
Investasi jangka pendek	19.328	297.353	1.219	-	317.900
Investasi lainnya, neto	-	85.089	-	-	85.089
Penyertaan jangka panjang	-	16.070	1.534	541.600	559.204
Piutang usaha	-	-	3.870.493	-	3.870.493
Piutang Pemerintah	-	-	5.126.961	-	5.126.961
Piutang lain-lain	-	-	1.026.218	-	1.026.218
PPN yang dapat ditagihkan kembali	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.224.740	-	1.224.740
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>19.328</b>	<b>398.512</b>	<b>18.782.794</b>	<b>541.600</b>	<b>19.742.234</b>

	Aset Keuangan				Jumlah
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Pinjaman dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	
<b>31 Desember 2018</b>					
Kas dan setara kas	-	-	9.112.312	-	9.112.312
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	108.915	-	108.915
Investasi jangka pendek	20.534	202.195	2.470	-	225.199
Investasi lainnya, neto	-	80.171	-	-	80.171
Penyertaan jangka panjang	-	15.991	1.530	532.370	549.891
Piutang usaha	-	-	3.231.106	-	3.231.106
Piutang Pemerintah	-	-	4.758.409	-	4.758.409
Piutang lain-lain	-	-	883.490	-	883.490
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.149.976	-	1.149.976
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>20.534</b>	<b>298.357</b>	<b>19.248.208</b>	<b>532.370</b>	<b>20.099.469</b>

**Liabilitas keuangan lainnya**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pinjaman jangka pendek	(3.189.402)	(4.347.035)
Utang usaha	(3.879.931)	(3.676.558)
Utang Pemerintah	(2.653.476)	(2.002.825)
Beban akrual	(1.813.859)	(1.902.515)
Liabilitas jangka panjang	(2.055.331)	(2.225.877)
Utang lain-lain	(375.849)	(407.196)
Utang obligasi	(11.113.310)	(11.094.096)
Utang jangka panjang lain-lain	(106.643)	(149.428)
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(25.187.801)</b>	<b>(25.805.530)</b>

**Perusahaan**

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

**Entitas Anak**

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus, pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

	Jumlah bruto Aset keuangan diakui	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam keuangan	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam posisi keuangan	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan		Jumlah neto
				Instrumen keuangan	Agunan kas yang diterima	
<b>30 Juni 2019</b>						
<b>Aset Keuangan</b>						
- Piutang usaha	3.933.671	(63.178)	3.870.493			3.870.493
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
- Utang usaha	3.943.109	(63.178)	3.879.931			3.879.931
<b>31 Desember 2018</b>						
<b>Aset Keuangan</b>						
- Piutang usaha	3.327.292	(96.186)	3.231.106			3.231.106
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
- Utang usaha	3.772.744	(96.186)	3.676.558			3.676.558

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara *gross*, namun, masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

**a. Risiko usaha**

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko usaha (lanjutan)**

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.

**b. Risiko keuangan**

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**i. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif

**Analisis sensitivitas**

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

	Penguatan		Pelemahan	
	Ekuitas	Laba rugi	Ekuitas	Laba rugi
<b>30 Juni 2019</b>				
IDR (pergerakan 3%)	377.794	372.983	(355.787)	(351.256)
<b>31 Desember 2018</b>				
IDR (pergerakan 3%)	364.017	358.908	(342.813)	(338.001)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko Pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko harga komoditas**

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar**

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko Pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019					
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Non-bunga	Jumlah
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jatuh tempo kurang dari satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	5.154.006	-	2.221.121	-	10.418	7.385.545
Kas yang dibatasi penggunaannya	64.552	-	81.532	-	-	146.084
Investasi jangka pendek	-	-	123.835	-	194.065	317.900
Piutang usaha	-	-	-	-	3.870.493	3.870.493
Piutang Pemerintah	-	-	-	3.113.620	2.013.341	5.126.961
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.026.218	1.026.218
Investasi lainnya	-	-	-	-	85.089	85.089
Penyertaan jangka panjang	-	391.307	-	13.073	154.824	559.204
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	1.224.740	1.224.740
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>5.218.558</b>	<b>391.307</b>	<b>2.426.488</b>	<b>3.126.693</b>	<b>8.579.188</b>	<b>19.742.234</b>
<b>Liabilitas</b>						
Pinjaman jangka pendek	(3.189.402)	-	-	-	-	(3.189.402)
Utang usaha	-	-	-	-	(3.879.931)	(3.879.931)
Utang Pemerintah	-	-	(21.271)	(816.453)	(1.815.752)	(2.653.476)
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	(1.813.859)	(1.813.859)
Utang lain-lain	-	-	-	-	(375.849)	(375.849)
Liabilitas jangka panjang	(376.077)	(1.548.907)	(50.689)	(79.658)	-	(2.055.331)
Utang obligasi	-	-	-	(11.113.310)	-	(11.113.310)
Utang jangka panjang lain-lain	-	(26.211)	-	-	(80.432)	(106.643)
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(3.565.479)</b>	<b>(1.575.118)</b>	<b>(71.960)</b>	<b>(12.009.421)</b>	<b>(7.965.823)</b>	<b>(25.187.801)</b>
	<b>31 Desember 2018</b>					
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Non-bunga	Jumlah
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jatuh tempo kurang dari satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	5.045.495	-	4.062.697	-	4.120	9.112.312
Kas yang dibatasi penggunaannya	21.344	-	87.571	-	-	108.915
Investasi jangka pendek	677	-	132.430	-	92.092	225.199
Piutang usaha	-	-	-	-	3.231.106	3.231.106
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	4.758.409	4.758.409
Piutang lain-lain	-	-	-	-	883.490	883.490
Investasi lainnya	-	-	-	-	80.171	80.171
Penyertaan jangka panjang	-	391.307	-	14.989	143.595	549.891
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	1.149.976	1.149.976
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>5.067.516</b>	<b>391.307</b>	<b>4.282.698</b>	<b>14.989</b>	<b>10.342.959</b>	<b>20.099.469</b>
<b>Liabilitas</b>						
Pinjaman jangka pendek	(4.347.035)	-	-	-	-	(4.347.035)
Utang usaha	-	-	-	-	(3.676.558)	(3.676.558)
Utang Pemerintah	-	-	(25.247)	(795.082)	(1.182.496)	(2.002.825)
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	(1.902.515)	(1.902.515)
Utang lain-lain	-	-	-	-	(407.196)	(407.196)
Liabilitas jangka panjang	(361.855)	(1.703.996)	(58.722)	(101.304)	-	(2.225.877)
Utang obligasi	-	-	-	(11.094.096)	-	(11.094.096)
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	-	(149.428)	(149.428)
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(4.708.890)</b>	<b>(1.703.996)</b>	<b>(83.969)</b>	<b>(11.990.482)</b>	<b>(7.318.193)</b>	<b>(25.805.530)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko Pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)**

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

<b>Dampak terhadap:</b>	<b>+20 bp meningkat</b>	<b>-20 bp menurun</b>
Laba sebelum pajak	751	(751)
<b>Sensitivitas arus kas neto</b>	<b>751</b>	<b>(751)</b>

**ii. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	6.074.040	7.285.583
Peringkat AA+	626.381	1.139.349
Peringkat AA	50.763	50.028
Peringkat AA-	1.891	3.528
Peringkat A+	-	1.381
Peringkat A	3.941	20.380
Peringkat A-	20.172	21.472
Tidak diperingkat	608.357	590.591
<b>Jumlah</b>	<b>7.385.545</b>	<b>9.112.312</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	140.849	104.230
Peringkat A+	-	-
Peringkat A	-	-
Peringkat A-	462	462
Tidak diperingkat	4.773	4.223
<b>Jumlah</b>	<b>146.084</b>	<b>108.915</b>
<b>Investasi jangka pendek</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	53.981	25.332
Peringkat AA+	6.773	1.027
Peringkat AA	4.215	4.109
Peringkat AA-	3.205	3.129
Peringkat A	5.625	5.357
Peringkat A-	2.355	2.330
Peringkat BBB	3.887	3.887
Peringkat BBB-	-	41.948
Tidak diperingkat	237.859	138.080
<b>Jumlah</b>	<b>317.900</b>	<b>225.199</b>
<b>Penyertaan jangka panjang</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	536	2.597
Peringkat AA	5.991	5.897
Peringkat BBB-	4.950	4.950
Tidak diperingkat	11.588	552
<b>Jumlah</b>	<b>23.065</b>	<b>13.996</b>
<b>Piutang usaha</b>		
Pihak ketiga		
> US\$10.000 - dengan riwayat kredit baik	1.665.832	1.335.703
< US\$10.000	651	362
Pihak-pihak berelasi	934.926	675.922
<b>Jumlah</b>	<b>2.601.409</b>	<b>2.011.987</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
Pihak ketiga		
> US\$10.000 - dengan riwayat kredit baik	812.220	661.979
< US\$10.000	43	31
Pihak-pihak berelasi	137.026	148.777
<b>Jumlah</b>	<b>949.289</b>	<b>810.787</b>
<b>Aset lain-lain</b>		
Pihak-pihak ketiga	31.863	54.228
Pihak-pihak berelasi	112.074	80.287
<b>Jumlah</b>	<b>143.937</b>	<b>134.515</b>

**Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Piutang usaha</b>		
- Kurang dari 3 bulan	261.952	431.869
- 3 - 6 bulan	168.311	61.194
- 6 -12 bulan	31.480	21.138
- 12 - 24 bulan	22.798	11.040
- > 24 bulan	18.249	11.561
<b>Jumlah</b>	<b>502.790</b>	<b>536.802</b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
- Kurang dari 3 bulan	54.246	42.912
- 3 - 6 bulan	2.702	1.699
- 6 -12 bulan	2.078	872
- 12 - 24 bulan	2.574	10.674
- > 24 bulan	394	5.476
<b>Sub jumlah</b>	<b>61.994</b>	<b>61.633</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
<b>Pihak berelasi</b>		
- Kurang dari 3 bulan	3.388	9
- 3 - 6 bulan	8	7
- 6 -12 bulan	-	49
- 12 - 24 bulan	21	15
- >24 bulan	77	24
Sub jumlah	3.494	104
<b>Jumlah</b>	<b>65.488</b>	<b>61.737</b>

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Piutang usaha</b>		
- Lancar	334.131	453.510
- Kurang dari 3 bulan	111.530	182.954
- 3 - 6 bulan	148.289	70.803
- 6 -12 bulan	189.215	10.541
- 12 - 24 bulan	71.045	45.159
- > 24 bulan	148.268	180.082
	1.002.478	943.049
Penurunan nilai	(236.186)	(260.731)
<b>Jumlah</b>	<b>766.292</b>	<b>682.318</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Piutang lain-lain</b>		
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
- Kurang dari 3 bulan	105	-
- 3 - 6 bulan	-	-
- 6 - 12 bulan	3	297
- 12 - 24 bulan	30	-
- > 24 bulan	1.375	1.426
	<u>1.513</u>	<u>1.723</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
- Kurang dari 3 bulan	3.525	6.169
- 3 - 6 bulan	67	673
- 6 -12 bulan	576	975
- 12 - 24 bulan	3.995	8.362
- > 24 bulan	19.921	12.631
	<u>28.084</u>	<u>28.810</u>
	29.597	30.533
Penurunan nilai	(19.612)	(19.567)
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.985</u></b>	<b><u>10.966</u></b>
<b>Aset lain-lain</b>		
Pihak-pihak berelasi		
- > 24 bulan	18.610	18.190
Pihak ketiga		
- 0 - 12 bulan	3.546	9.165
- 12 - 24 bulan	-	-
	<u>22.156</u>	<u>27.355</u>
Penurunan nilai	(22.156)	(27.355)
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar US\$3.897.060 (2018: US\$3.491.837) telah diturunkan nilainya sebesar US\$255.798 (2018: US\$260.731), dengan saldo piutang usaha terbesar dari institusi Pemerintah dan BUMN, yaitu TNI/Kemhan sebesar US\$321.363.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

**Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$29.597 dan US\$30.533 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$19.612 dan US\$19.567.

**(ii) Pemerintah**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Perusahaan:</b>		
Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga	3.113.620	2.924.148
Piutang atas subsidi dari produk BBM tertentu	502.013	175.556
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	949.337	1.147.538
Piutang imbalan jasa pemasaran	82.495	72.489
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	17.232	16.828
Piutang konversi minyak tanah	10.845	10.628
Piutang lain-lain	-	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.675.542</b>	<b>4.347.187</b>
<b>Entitas Anak:</b>		
PEP		
- DMO fees	129.397	106.398
- Underlifting	33.109	18.942
PHE		
- DMO fees	16.453	15.414
- Underlifting	25.320	25.730
PEPC		
- Underlifting	220.572	224.904
PHI		
- DMO fees	26.568	18.780
- Underlifting	-	1.056
<b>Sub jumlah</b>	<b>451.419</b>	<b>411.224</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.126.962</b>	<b>4.758.409</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**iii. Risiko Likuiditas**

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$7.385.545 dan US\$9.112.312 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
<b>30 Juni 2019</b>				
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman jangka pendek	3.189.402	-	-	3.189.402
Utang usaha	3.879.931	-	-	3.879.931
Utang Pemerintah	1.866.313	315.318	638.541	2.820.172
Beban akrual	1.813.859	-	-	1.813.859
Utang lain-lain	1.274.500	-	-	1.274.500
Liabilitas jangka panjang	448.777	1.384.180	329.049	2.162.006
Utang obligasi	611.409	5.888.039	14.088.112	20.587.560
Utang jangka panjang lain-lain	-	80.993	39.600	120.593
<b>Jumlah</b>	<b>13.084.191</b>	<b>7.668.530</b>	<b>15.095.302</b>	<b>35.848.023</b>
<b>31 Desember 2018</b>				
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman jangka pendek	4.347.035	-	-	4.347.035
Utang usaha	3.676.558	-	-	3.676.558
Utang Pemerintah	1.211.056	262.428	531.845	2.005.329
Beban akrual	1.902.515	-	-	1.902.515
Utang lain-lain	1.257.437	-	-	1.257.437
Liabilitas jangka panjang	456.506	1.530.224	343.001	2.329.731
Utang obligasi	611.409	5.886.768	14.088.112	20.586.289
Utang jangka panjang lain-lain	-	120.591	58.314	178.905
<b>Jumlah</b>	<b>13.462.516</b>	<b>7.800.011</b>	<b>15.021.272</b>	<b>36.283.799</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Permodalan**

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 5,35%, dan 5,17%.

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Jumlah liabilitas (berbunga)	17.187.134	18.487.337
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.298.278	27.598.721
Rasio utang terhadap ekuitas	62,96%	66,99%
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	41,58%	40,31%
Rasio tingkat pengembalian modal*	2,48%	10,08%

\* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

**d. Nilai wajar**

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 Juni 2019:

	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aset keuangan</b>				
Investasi jangka pendek	263.021	54.176	703	317.900
Investasi lainnya, neto	-	-	85.089	85.089
<b>Jumlah</b>	<b>263.021</b>	<b>54.176</b>	<b>85.792</b>	<b>402.989</b>

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<b>Jumlah tercatat</b>		<b>Nilai wajar</b>	
	<b>30 Jun 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>	<b>30 Jun 2019</b>	<b>31 Des 2018</b>
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	2.055.331	2.225.877	2.121.854	2.329.464
Utang obligasi (Catatan 20)	11.113.310	11.094.096	12.245.926	11.101.427
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>13.168.641</b>	<b>13.319.973</b>	<b>14.367.780</b>	<b>13.430.891</b>

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.



**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen KKS**

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013 PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 30 Juni 2019 belum mencapai 1.500 MMBOE.

Pada tanggal 30 Juni 2019, PT Pertamina Hulu Energi memiliki 12 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak bagi hasil PSC dengan nilai komitmen antara US\$11.750 sampai dengan US\$225.000 dan 11 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak *Gross Split* dengan nilai komitmen antara US\$15.550 sampai dengan US\$239.300.

PT Pertamina Hulu Indonesia memiliki komitmen pengeluaran dan rencana kerja dengan nilai komitmen antara US\$141.300 sampai dengan US\$703.000 dengan jangka waktu enam tahun sejak tanggal efektif kontrak.

**b. Komitmen modal**

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$3.069.941.

**c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa**

Jumlah pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kurang dari satu tahun	502.760	493.867
Antara satu sampai lima tahun	536.009	559.313
Lebih dari lima tahun	44.875	33.284
<b>Jumlah</b>	<b>1.083.644</b>	<b>1.086.464</b>

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, beban operasi sewa masing-masing sebesar US\$391.446 dan US\$311.674 (Catatan 31, 35, dan 36).

**d. Perjanjian jual beli gas**

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melalui PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 650.599 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2017 sampai 2029.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Energi memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2031.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Indonesia memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 183.13 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melalui PT Perusahaan Gas Negara memiliki 37 PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Kalimantan serta masa kontrak selama 10 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2018 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2037.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu, Perusahaan melakukan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu dan berlaku efektif sejak 30 Januari 2017.

**e. Komitmen Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang**

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG dengan jumlah pembelian minimum pertahun masing-masing kontrak sebanyak antara 0,1 juta ton hingga 1,5 juta ton, dengan harga beli yang terhubung dengan harga pasar tertentu pada saat pengambilan LNG tersebut. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2018 sampai 2044.

**f. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ**

Pada tanggal 19 Desember 2017 PT PHE ONWJ dan PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ") menandatangani perjanjian pengalihan 10% PI di KBH Blok ONWJ dari PT PHE ONWJ ke PT Migas Hulu Jabar ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri ESDM atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri ESDM dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh Kontraktor KKS baru kepada Kontraktor KKS lama dengan nilai sebesar US\$43.292.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Perkara hukum**

**i. Perkara hukum PT Golden Spike Energy Indonesia (“GSEI”)**

PT Golden Spike Energy Indonesia (“GSEI”) dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT), masing-masing adalah pemegang *participating interest* sebesar 50% di Blok Raja.

Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan dasar kegiatan selama masa eksplorasi yang pendanaannya merupakan kewajiban GSEI adalah kegiatan operasi *sole risk* sehingga GSEI berhak atas kompensasi.

Proses pengadilan, banding, kasasi dan arbitrase telah diselesaikan. Pada tanggal 17 Februari 2017, Arbitrase ICC telah menerbitkan *Third and Final Award* yang memutuskan bahwa PHE RT memenangkan perkara tersebut.

Putusan ICC tersebut telah didaftarkan oleh Majelis Arbiter dan diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Akta Pendaftaran Putusan Arbitrase Internasional Nomor: 02/Pdt/Arb-Int/2017/PN.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2017.

Selanjutnya untuk melakukan eksekusi terhadap *Third and Final Award* di atas, PHE RT telah mengajukan permohonan eksekutor ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 13 Desember 2017 dan sudah direspon pada tahun 2018.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, PHE RT sedang dalam proses untuk memasukkan ‘*anmanning*’ ke PN Jakarta Pusat.

**ii. Gugatan PT. Bakrie Harper Corporation**

Pada tanggal 20 November 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Build and Rent* berupa Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi (“Pekerjaan Proyek Pipanisasi”) No. SPB-1474A/C0000/96 dengan PT Bakrie Harper (dahulu PT Bakrie Harper Corporation - “Bakrie”). Total Nilai Pekerjaan Proyek Pipanisasi dan biaya sewa masing-masing adalah US\$144.068 dan US\$16.703 (tidak termasuk PPN). Jangka waktu sewa untuk proyek tersebut adalah 10 tahun dengan tanggal mulai pengembangan proyek pada 19 Mei 1997.

Karena krisis moneter pada tahun 1998, Perusahaan menunda Pekerjaan Proyek Pipanisasi dan menegosiasikan kembali nilai proyek. Pada tahun 2001, kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Deloitte Touche (“Deloitte”) sebagai pihak independen untuk mengaudit biaya pasar yang adil dari Pekerjaan Proyek Pipanisasi. Berdasarkan laporan audit Deloitte Touche yang dikeluarkan pada tahun 2001, biaya pasar yang adil dan biaya sewa masing-masing adalah US\$92.125 dan US\$7.616.

Pada tanggal 27 Agustus 2002, Pertamina menunjuk BPKP untuk melakukan uji tuntas untuk mendapatkan nilai pasar yang wajar atas biaya yang dikeluarkan oleh Bakrie untuk proyek tersebut sejak tanggal mulai hingga tanggal ketika pengembangan proyek berhenti. Berdasarkan laporan BPKP yang dikeluarkan pada 23 Desember 2003, tercatat bahwa kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dengan nilai wajar US\$15.394 tidak termasuk kompensasi untuk biaya investasi yang dikeluarkan. BPKP juga mencatat bahwa Proyek Pekerjaan Pipa tidak lagi ekonomis dan tidak layak untuk dilanjutkan.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Perkara hukum (lanjutan)**

**ii. Gugatan PT. Bakrie Harper Corporation (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juni 2017, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan kasus ini melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”). Jumlah yang diklaim oleh Bakrie adalah US\$15.394 untuk pekerjaan kemajuan fisik dan US\$17.307 untuk 14 tahun bunga. Berdasarkan putusan BANI No. 969/VIII/ARB-BANI/2017 tanggal 21 Februari 2018, diketahui bahwa Perjanjian Pekerjaan Proyek Pipanisasi telah berakhir, kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dan Perusahaan harus membayar kepada Bakrie sebesar US\$15.856, yang terdiri dari kompensasi dan total bunga kepada Bakrie masing-masing sebesar US\$15.394 dan US\$462.

Pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan menunjuk Kantor Jaksa Pengacara Negara (“JPN”) cq Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia (“Jamdatun”) untuk memberikan bantuan hukum dan mengajukan gugatan hukum terkait putusan BANI. Perusahaan bersedia untuk menyelesaikan putusan BANI dengan syarat pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada laporan BPKP dan harus didukung oleh dokumen yang memadai, termasuk hak atas tanah dengan nilai yang sama dengan pembayaran yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Gugatan Pembatalan telah diajukan Jamdatun melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat namun ditolak. Berdasarkan saran dari Jaksa Pengacara Negara, dalam hal Bakrie mengajukan upaya eksekusi putusan BANI, Pertamina memiliki opsi untuk mengajukan gugatan perlawanan atas eksekusi.

**h. Kontrak memberatkan**

**Penugasan PSO untuk penyediaan BBM**

Perusahaan memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu. Perusahaan dan Pemerintah setuju untuk menggunakan *Mean of Platts Singapore* (“MOPS”) sebagai dasar harga pasar penggunaan produk bahan bakar untuk menghitung jumlah subsidi. Namun demikian, harga jual eceran untuk produk bahan bakar tertentu yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM selama tahun 2018 dan 2019 tidak dapat mencakup semua biaya untuk pengadaan dan mendistribusikan produk bahan bakar yang mengakibatkan kerugian dari penjualan produk bahan bakar PSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**i. Penggantian Biaya Investasi untuk Kontraktor KBH Sebelumnya**

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2017, No. 47/2017, No. 24/2018 dan No. 46/2018 mengharuskan kontraktor PSC baru untuk mengganti biaya investasi tertentu yang dikeluarkan oleh kontraktor PSC sebelumnya yang memiliki belum dipulihkan pada saat PSC berakhir. Jumlah yang akan diganti berdasarkan verifikasi dan persetujuan dari SKK Migas. Berdasarkan surat SRT-0665 / SKKMA0000 / 2018 / S4 tanggal 13 Agustus 2018 dari SKK Migas, jumlah yang akan diganti oleh Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS ke kontraktor PSC Sanga-Sanga sebelumnya berjumlah US \$ 111,9 juta. PHSS tidak setuju dengan jumlah tersebut dan sedang dalam proses mendapatkan bantuan dari lembaga terkait untuk memverifikasi jumlah yang harus dibayar. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah biaya investasi untuk diganti kepada kontraktor PSC Sanga-Sanga sebelumnya belum diakui.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Mekanisme Struktur Pinjaman Wali Amanat (“TBS”)**

Pada tanggal 13 Juni 2019, PEPC melalui TBS memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pengembangan proyek JTB dengan total fasilitas US \$ 1.846.400:

- a. Perjanjian Pinjaman Jambaran-Tiung Biru, yang ditandatangani oleh Wali Amanat, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan Pemberi Pinjaman, dengan total fasilitas US \$ 700.000 dari Tranche A dan US \$ 1.046.400 dari Tranche B. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk Tranche B.
- b. Perjanjian Jambaran-Tiung Biru Wakala, yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas US \$ 40.000 dari Tranche A dan US \$ 60.000 dari Tranche B. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk Tranche B.

Pokok pinjaman Tranche A harus dibayar kembali setiap enam bulan dengan pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan pembayaran akhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman Tranche B harus dibayar kembali secara semi tahunan dengan pembayaran pertama pembayaran jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan pembayaran akhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029. Tidak ada penarikan dilakukan sampai tanggal laporan keuangan ini.

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1,5 miliar yang terdiri dari dua *tranche*. *Tranche* pertama senilai US\$750 juta dengan tingkat bunga 3.65% akan jatuh tempo pada tahun 2029, sementara *tranche* kedua senilai US\$750 juta dengan tingkat bunga 4.70% akan jatuh tempo pada tahun 2049.